



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH UMMATAN
WASATHAN PEKANBARU**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

M. DLIYAUL ABRAR

NIM. 12010116660

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2026 M



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH UMMATAN
WASATHAN PEKANBARU**

© Skripsi
Peak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

M. DLIYAUL ABRAR
NIM. 12010116660

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Presiasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru*, yang ditulis oleh M. Dliyaul Abrar NIM. 12010116660 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulqa'dah 1446 H
19 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag.
NIP. 19700404 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru*, yang ditulis oleh M Dliyaul Abrar NIM 12010116660 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Rajab 1447 H/ 08 Januari 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 19 Rajab 1447 H
08 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji II

H. Adam Malik Indra, Lc., M.A.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Saipuddin Yuliar, Lc., M.Ag





UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Dliyaul Abrar
Nim : 12010116660
Tempat/ Tgl Lahir : Pekanbaru, 12 Juni 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan,


M. Dliyaul Abrar
NIM. 12010116660

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru.” Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafa’at beliau di hari akhir kelak, amin!

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bentuk dukungan, bimbingan, motivasi, serta bantuan dari banyak pihak. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda M. Badroni dan Ibunda Endang Sumeri, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dorongan sehingga penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, MS., SE., M.Si., AK., CA., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T., Wakil Rektor III, dan seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd, M.Si Plt. Wakil Dekan III, dan seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan yang baik.
4. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam proses perkuliahan.
5. Dr. Gusma Afriani, M.Ag, Penasehat akademik yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepala Madrasah, para guru, serta seluruh staf Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama proses pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bentuk bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah Swt.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca serta pihak-pihak yang memerlukan. Semoga Allah Swt. membala segala kebaikan yang telah diberikan dengan sebaik-baik balasan dan pahala yang berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat, amin!

Pekanbaru, 19 Mei 2025
Penulis

M. Dliyaul Abrar
NIM. 12010116660

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia, kekuatan, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad saw. suri teladan sepanjang masa, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu dan keimanan.

Ibunda, Ayahanda dan Keluargaku Tercinta

Teruntuk sosok pahlawan dalam hidup penulis, Ayahanda M. Badroni, terima kasih karena telah membekali penulis menjadi pribadi yang kuat dan menjadikan dunia ini penuh makna. Untuk Ibunda Endang Sumeri, sumber inspirasi dan kekuatan penulis, terima kasih atas setiap senyum, pelukan hangat, dan doa yang senantiasa menyertai setiap langkah.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada saudara tercinta, Ahmad Faqihuddin M.Pd., dan Labiibah Taqyati, atas cinta, dukungan, serta kebersamaan yang tak ternilai. Terima kasih telah menjadi abang dan adik terbaik.

Dosen Pembimbing

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M Dliyaul Abrar, (2025): Pengaruh Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 142 siswa, sedangkan sampel terdiri dari 36 siswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,620 dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara prestasi belajar dan akhlak siswa; semakin tinggi prestasi belajar, semakin baik pula akhlak yang ditampilkan siswa. Secara deskriptif, prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang (72,22%), sedangkan akhlak siswa termasuk kategori sangat baik (86,08%). Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru. Secara praktis, penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan prestasi belajar sebagai salah satu strategi untuk memperkuat pembinaan akhlak peserta didik.

Kata Kunci : *Prestasi Belajar, Akidah Akhlak, Akhlak Siswa*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak

pta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M Dliyaul Abrar (2025): The Influence of Student Learning Achievement on Akidah Akhlak Subject toward Student Morality at Islamic Junior High School of Ummatan Wasathan Pekanbaru

This research aimed at testing the influence of student learning achievement on Akidah Akhlak subject toward student morality at Islamic Junior High School of Ummatan Wasathan Pekanbaru. Quantitative approach was used in this research with correlational method. 142 students were the population, and 36 students were the samples selected by using simple random sampling. The techniques of collecting data were questionnaire and documentation. The technique of analyzing data was product-moment correlation. The score of correlation coefficient (r) was 0.620 ($p < 0.05$), and it indicated a strong positive correlation between student learning achievement and morality. The higher the student learning achievement was, the better the student morality would be. Descriptively, the percentage of student learning achievement was in moderate level (72.22%), while student morality was in very good category (86.08%). Based on these findings, it could be concluded that there was a significant influence of student learning achievement on Akidah Akhlak subject toward student morality at Islamic Junior High School of Ummatan Wasathan Pekanbaru. The practical implication of this research was the need for efforts to increase learning achievement as one of strategies for fostering student morality.

Keywords: *Learning Achievement, Akidah Akhlak, Student Morality*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

ملخص

محمد ضياء الأبرار، (٢٠٢٥): تأثير التحصيل الدراسي للطلاب في مادة العقيدة والأخلاق على سلوکهم في مدرسة أمّةً وسطًا المتوسطة الإسلامية بكتابرو

تهدف هذه الدراسة إلى اختبار تأثير التحصيل الدراسي للطلاب في مادة العقيدة والأخلاق على سلوکهم في مدرسة أمّةً وسطًا المتوسطة الإسلامية بكتابرو. استخدم الباحث المتوجه الكمي بطريقة الارتباط، وبلغ عدد أفراد المجتمع ١٤٢ طالبًا، وتم اختيار عينة مكونة من ٣٦ طالبًا بطريقة العينة العشوائية البسيطة. استخدمت أدوات جمع البيانات المتمثلة في الاستبيان والتوثيق، وتم تحليل البيانات باستخدام معامل ارتباط بيرسون. بلغت قيمة معامل الارتباط ٠٦٢٠، مما يدل على وجود علاقة إيجابية قوية بين التحصيل الدراسي والسلوك، حيث كلما ارتفع التحصيل الدراسي تحسّن السلوك الأخلاقي لدى الطلاب. ومن الناحية الوصفية، بلغت نسبة التحصيل الدراسي للطلاب مستوىً متوسطاً (٧٢٪)، بينما بلغ مستوى السلوك الأخلاقي للطلاب درجة عالية جداً (٨٦٪). وبناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن التحصيل الدراسي في مادة العقيدة والأخلاق يؤثر تأثيراً معنوياً على السلوك الأخلاقي للطلاب في مدرسة أمّةً وسطًا المتوسطة الإسلامية بكتابرو. وتمثل الأهمية التطبيقية لهذه الدراسة في ضرورة تعزيز التحصيل الدراسي كإحدى الاستراتيجيات لتربية الأخلاق لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: التحصيل الدراسي، العقيدة والأخلاق، سلوك الطلاب

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBERAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Permasalahan	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kerangka Teoretis	12
B. Penelitian Relevan	68
C. Konsep Operasional	69
D. Hipotesis	70
BAB III METODE PENELITIAN	71
A. Jenis Penelitian.....	71
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	71
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	71
D. Populasi dan Sampel	71
E. Teknik Pengumpulan Data.....	72
F. Uji Instrumen Penelitian	73
G. Teknik Analisis Data	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	78
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	82
C. Analisis Data Penelitian	101
D. Pembahasan	104
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tabel Rentang Nilai Raport Siswa	70
Tabel III.1	Jumlah Sampel Pada Tiap Strata	72
Tabel III.2	Data Hasil Uji Validitas.....	74
Tabel III.3	Kriteria Reliabilitas	75
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel IV.1	Identitas Madrasah.....	79
Tabel IV.2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan	80
Tabel IV.3	Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru	81
Tabel IV.4	Kegiatan Siswa Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan	81
Tabel IV.5	Prestasi Belajar Akidah Akhlak Subjek Penelitian	83
Tabel IV.6	Nilai Rata-Rata Prestasi Siswa	84
Tabel IV.7	Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa.....	85
Tabel IV.8	Saya Melaksanakan Shalat Wajib 5 Kali Sehari	86
Tabel IV.9	Saya Melaksanakan Shalat Tepat pada Waktunya	87
Tabel IV.10	Saya Membaca Al-Quran Secara Rutin.....	87
Tabel IV.11	Saya Berpamitan Ketika Hendak Berpergian Kepada Orang Tua.....	88
Tabel IV.12	Saya Berbicara Dengan Bahasa Yang Lembut Dan Sopan Kepada Orang Tua.....	88
Tabel IV.13	Saya Mendoakan Orang Tua Setiap Hari	89
Tabel IV.14	Saya Mengulangi Materi Pelajaran yang Telah Dipelajari..	89
Tabel IV.15	Saya Menggerjakan Pekerjaan Rumah yang Diberikan Oleh Guru.....	90
Tabel IV.16	Saya Memberi dan Menjawab Salam Ketika Bertemu dengan Guru	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau		
Tabel IV.17	Saya Mendengarkan Dengan Saksama Ketika Teman sedang Berbicara Tentang Masalahnya	91
Tabel IV.18	Saya Bersedia Membantu Teman yang Membutuhkan Bantuan.....	91
Tabel IV.19	Saya Membuang Sampah pada Tempatnya.....	92
Tabel IV.20	Saya Berpartisipasi dalam Kegiatan Kebersihan Sekolah (Misalnya Membersihkan Kelas, dan Halaman Sekolah) ...	92
Tabel IV.21	Saya Melaksanakan Tugas Piket Harian yang Berada di Kelas	93
Tabel IV.22	Saya Menjaga Kebersihan dan Kerapian Masjid Sekolah...	93
Tabel IV.23	Saya Meminta Maaf ketika Saya Melakukan Kesalahan Terhadap Teman	94
Tabel IV.24	Saya Memperlakukan Teman Dengan Hormat dan Sopan..	94
Tabel IV.25	Saya Memakai Seragam Sekolah yang Lengkap Dan Rapi	95
Tabel IV.26	Saya Berdoa Kepada Allah dalam Keadaan Senang Maupun Susah	95
Tabel IV.27	Saya Menghindari Perbuatan yang Dapat Merugikan Diri Sendiri.....	96
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Responden dari Angket Akhlak Siswa (Variabel Y)	97
Tabel IV.29	Rekapitulasi Hasil Angket Akhlak Siswa (Variabel Y)	99
Tabel IV.30	Kategori Persentase	100
Tabel IV.31	Data Prestasi Belajar Siswa dan Akhlak Siswa.....	101
Tabel IV.32	Hasil Uji Normalitas	102
Tabel IV.33	Hasil Uji Linearitas.....	103
Tabel IV.34	Hasil Uji Correlation	103
Tabel IV.35	Hasil Interpretasi	104



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Skor Data

Lampiran 3. Surat Izin Pra-Riset

Lampiran 4. Lembar Persetujuan

Lampiran 5. Berita Acara Ujian Proposal

Lampiran 6. Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Riset

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan peserta didik setelah melalui serangkaian proses pembelajaran yang berlangsung secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup kemampuan dalam memahami, mengaplikasikan, menganalisis, hingga mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, baik melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun aktivitas pembelajaran di luar kelas. Dengan demikian, prestasi belajar tidak dapat dimaknai secara sempit sebagai sekadar angka atau nilai yang tercantum dalam rapor, melainkan harus dipahami sebagai perubahan yang bersifat menyeluruh pada diri peserta didik yang meliputi aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) sebagai hasil dari proses belajar dan latihan yang berkesinambungan.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas tidak dapat dipisahkan dari peran strategis seorang guru. Keberadaan guru pada hakikatnya tidak dapat digantikan sepenuhnya oleh perangkat teknologi atau piranti elektronik secanggih apa pun, karena guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, mediator, serta fasilitator dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Melalui interaksi edukatif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara guru dan siswa, nilai-nilai pendidikan dapat ditanamkan secara efektif, baik dalam bentuk pengetahuan maupun sikap dan perilaku sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu upaya sadar, terarah, dan terencana dalam rangka membekali peserta didik agar mampu memahami ajaran Islam secara utuh, khususnya yang berkaitan dengan aspek akidah (tauhid) dan akhlak. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa tidak hanya sekadar mengetahui ajaran Islam (knowing), tetapi juga terampil dalam mengamalkannya (doing), serta mampu menjadikan ajaran tersebut sebagai pedoman hidup dalam perilaku sehari-hari (being). Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan mampu membentuk pribadi muslim yang memiliki keimanan yang kuat, akhlak yang mulia, serta mampu merefleksikan nilai-nilai Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin.¹

Dalam rangka mewujudkan pendidikan Akidah Akhlak yang efektif dan berhasil guna, diperlukan pelaksanaan pendidikan agama yang bersifat terpadu dan terintegrasi. Keterpaduan yang dimaksud mencakup tiga aspek utama, yaitu keterpaduan tujuan, keterpaduan materi, dan keterpaduan proses pembelajaran. Keterpaduan tujuan mengandung makna bahwa pencapaian tujuan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, melainkan merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan pendidikan (stakeholders), yang meliputi pemerintah, kepala sekolah, guru,

¹ Hosaini dkk, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Aceh: YPMZ, 2021), h.4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua peserta didik, serta masyarakat. Sinergi antarpihak tersebut sangat diperlukan agar upaya pembinaan keimanan dan akhlak peserta didik dapat terlaksana secara optimal dan berkesinambungan.

Keterpaduan materi dimaknai sebagai keselarasan dan keterkaitan isi kurikulum maupun bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Seluruh materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa hendaknya memiliki hubungan yang saling menguatkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, tidak terjadi pemisahan yang kaku antara materi keagamaan dan materi umum, melainkan seluruh mata pelajaran diarahkan untuk mendukung pembentukan kepribadian peserta didik yang beriman dan bertakwa. Adapun keterpaduan proses pembelajaran mengisyaratkan bahwa pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara terpola, konsisten, dan berkesinambungan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas pembelajaran. Dengan adanya keterpaduan tersebut, tujuan utama pendidikan, yakni terbentuknya manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang kokoh, dapat tercapai secara lebih efektif.

Secara ideal, peran madrasah merupakan perwujudan nyata dari tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selain itu, madrasah juga berfungsi sebagai lembaga yang bertugas untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuan peserta didik sekaligus membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan demikian, madrasah tidak hanya berperan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi pembinaan moral dan spiritual yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik secara utuh dan seimbang antara aspek intelektual, spiritual, dan sosial.²

Manusia dalam ajaran Islam tidak hanya dituntut untuk membangun hubungan yang harmonis dengan Allah Swt. sebagai Sang Pencipta, tetapi juga diwajibkan untuk menjaga hubungan yang baik dengan sesama manusia serta seluruh makhluk ciptaan-Nya. Islam sebagai agama yang komprehensif telah menetapkan seperangkat norma, nilai, dan aturan yang mengatur pola interaksi manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan maupun dalam hubungan sosial kemasyarakatan. Norma-norma tersebut dikenal dengan istilah akhlak, yang menjadi landasan utama dalam membentuk perilaku individu agar senantiasa berada pada koridor kebaikan, kebenaran, dan keadilan.

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya memberikan bimbingan yang menyeluruh kepada peserta didik agar setelah menyelesaikan proses pendidikannya mereka mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup (*way of life*). Melalui pendidikan ini, peserta didik diarahkan untuk memiliki keseimbangan antara kecerdasan

² Depdiknas, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003), h. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual, kekuatan spiritual, dan kematangan akhlak. Menurut Ahmad D. Marimba, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan pada hukum-hukum Islam dengan tujuan membentuk kepribadian utama sesuai dengan ukuran-ukuran dan nilai-nilai Islami.³ Pandangan ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif semata, melainkan juga menaruh perhatian besar terhadap pembinaan sikap, moral, dan kepribadian peserta didik secara holistik.

Prestasi dapat dimaknai sebagai hasil atau capaian yang diperoleh seseorang setelah melakukan serangkaian aktivitas, usaha, dan kerja yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh dalam kurun waktu tertentu. Prestasi merupakan indikator keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Dengan demikian, prestasi tidak hanya menunjukkan hasil akhir dari suatu proses, tetapi juga merefleksikan tingkat kesungguhan, kemampuan, dan kualitas upaya yang telah dilakukan individu dalam mencapai tujuan tersebut.⁴ Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh individu untuk memperoleh perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar.⁵ Belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas menerima informasi semata, tetapi sebagai proses penguasaan terhadap

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 32

⁴ Surayin. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Bandung: CV. Yrama Widya, 2001), h. 455

⁵ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui berbagai mata pelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Hasil dari proses belajar tersebut pada umumnya ditunjukkan melalui nilai tes, skor evaluasi, atau angka penilaian yang diberikan oleh guru sebagai bentuk pengukuran tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses yang bersifat dinamis dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik sekaligus membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu komponen penting dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di lembaga pendidikan formal berbasis keislaman, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs). Mata pelajaran ini memiliki peran strategis dalam membangun fondasi keimanan dan pembinaan akhlak peserta didik sejak dini. Dalam kajian Akidah Akhlak terdapat berbagai submateri yang dirancang secara sistematis untuk mendorong peserta didik agar mampu mengetahui, memahami, serta menginternalisasikan nilai-nilai tauhid dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sebatas pada aspek pengetahuan, pembelajaran Akidah Akhlak juga diarahkan agar peserta didik mampu mempraktikkan perilaku yang baik dan benar dalam interaksi sosial, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik dituntut untuk mempelajari Akidah Akhlak secara sungguh-sungguh, benar, dan berkesinambungan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembiasaan (habituation) dalam proses pembelajaran agar nilai-nilai Akidah Akhlak tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat tertanam kuat dalam sikap dan perilaku nyata peserta didik. Selain itu, penting pula untuk menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam membedakan antara perilaku yang baik dan perilaku yang buruk, sehingga mereka memiliki landasan moral yang kuat dalam mengambil suatu keputusan. Dalam konteks ini, guru memegang peranan yang sangat penting sebagai pembimbing, pendidik, sekaligus teladan dalam menanamkan nilai-nilai Akidah Akhlak kepada peserta didik.

Prestasi belajar yang tinggi dalam Akidah Akhlak menunjukkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral Islam. Pemahaman ini kemudian memengaruhi akhlak dan perilaku nyata siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun. Artinya, prestasi kognitif belajar siswa berbanding lurus dengan pembentukan akhlak islami siswa.⁶ Apabila prestasi belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan tergolong tinggi, maka secara teoretis dapat diasumsikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang baik terhadap materi Akidah Akhlak. Pemahaman yang baik tersebut diharapkan berimplikasi pada perbaikan perilaku dan pembentukan kepribadian yang lebih baik, sesuai dengan tujuan utama pendidikan Islam.

⁶ Marzuki, A, *Pendidikan Aqidah Akhlak dan Pembentukan Karakter Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga pendidikan sekolah memiliki tanggung jawab yang besar, tidak hanya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang mulia kepada peserta didik. Tanggung jawab tersebut juga melekat pada Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam formal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di madrasah tersebut, peserta didik memiliki prestasi tinggi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut dilihat dari hasil rapor yang baik. Tetapi didapati siswa yang berakhhlak belum sesuai yang diharapkan. Hal tersebut didapati berdasarkan gejala, di antaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang berkata kotor
2. Masih terdapat siswa yang terlambat masuk kelas ketika jam pelajaran
3. Masih terdapat siswa yang tidak memakai pakaian seragam sekolah sesuai dengan aturan sekolah
4. Masih terdapat siswa yang bolos pada jam pelajaran
5. Masih terdapat siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan gejala tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru."



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai selama proses belajar mengajar berlangsung, dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.⁷ Prestasi belajar yang dimaksud bukan sekedar angka mati, melainkan sebuah indikator keberhasilan siswa dalam menyerap ilmu Akidah Akhlak. Skor yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap konsep tauhid dan norma-norma perilaku yang diajarkan di sekolah.
2. Akhlak siswa adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa siswa dan dilakukan dengan mudah tanpa paksaan serta mencerminkan kepribadian dari siswa tersebut.⁸ Akhlak siswa dalam penelitian ini adalah perilaku atau tindakan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah yang muncul secara spontan. Hal ini mencakup bagaimana siswa bersikap kepada guru, berinteraksi dengan teman sejawat, serta kepatuhan terhadap aturan sekolah tanpa harus merasa diawasi atau dipaksa.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan mata pelajaran Akidah Akhlak dengan akhla siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru?

⁷ Uno, Hamzah. B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan..* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), h. 82

⁸ Abuddin Nata. *Akhlik Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012, h.3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru?
- c. Bagaimana akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru?
- d. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah agar penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diharapkan dan tepat pada sasarnya dan mengingat luasnya cakupan masalah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru?
- b. Bagaimana akhlak siswa di Madrasah Ummatan Wasathan Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan analisis yang relevan bagi penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi pengayaan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta akhlak peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

a. Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peran guru tidak hanya sebagai pengajar ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan teladan yang berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter bagi siswa disekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas sekaligus proses yang dilakukan secara sadar dan berkesinambungan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap, serta memperkokoh kepribadian. Dalam konteks memperoleh pengetahuan (*knowing*), belajar dipahami sebagai hasil dari interaksi individu dengan berbagai sumber belajar. Menurut pandangan sains konvensional, hubungan atau kontak manusia dengan alam, lingkungan, serta realitas sosial disebut sebagai pengalaman (*experience*), yang menjadi sumber utama terbentuknya pengetahuan. Melalui pengalaman tersebut, individu melakukan pengamatan, pengkajian, serta pengolahan informasi yang kemudian menghasilkan pemahaman baru.

Secara lebih luas, belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya.⁹ Perubahan perilaku sebagai hasil belajar tidak bersifat sementara, tetapi berlangsung secara kontinu (berkesinambungan), memiliki nilai

⁹ Ahdar Djamaruddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, IAIN Parepare, 2019, h. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsional bagi kehidupan individu, bersifat positif, dilakukan secara aktif, serta terarah pada tujuan tertentu. Oleh karena itu, belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, penguatan nilai, serta pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh.

Menurut Slameto, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang bersifat menyeluruh.¹⁰ Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kebiasaan, dan muncul sebagai hasil pengalaman pribadi individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, belajar tidak hanya berfokus pada perolehan informasi, tetapi lebih merupakan proses transformasi diri yang terbentuk melalui pengalaman nyata dalam interaksi sosial, fisik, maupun emosional. Slameto menekankan bahwa perubahan perilaku yang dihasilkan dari proses belajar bersifat relatif permanen, bermakna, dan mencerminkan perkembangan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Nana Sudjana juga mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan terjadinya perubahan pada diri seseorang.¹¹ Perubahan yang dimaksud mencakup perubahan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, serta pola

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019), h. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikir individu sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dialaminya. Perubahan tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan melalui proses yang sistematis dan berkesinambungan. Dengan demikian, esensi belajar menurut pandangan ini terletak pada adanya transformasi internal dalam diri individu yang relatif menetap sebagai akibat dari aktivitas belajar yang dilakukan secara sadar.

Perubahan yang muncul sebagai hasil dari proses belajar dapat terlihat dalam berbagai bentuk, seperti peningkatan pengetahuan, pendalaman pemahaman, perubahan sikap dan perilaku, pengembangan keterampilan, serta munculnya kebiasaan baru pada diri individu. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar tidak hanya berpengaruh pada ranah kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, hasil belajar dapat diidentifikasi melalui bertambahnya pemahaman terhadap suatu konsep, terbentuknya sikap yang lebih positif, keterampilan yang semakin berkembang, serta munculnya kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih konstruktif dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan berbagai teori belajar yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang memungkinkan individu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Proses ini tercermin dari perubahan perilaku yang bersifat relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman, latihan, serta upaya individu dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan baru. Perubahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut tidak berlangsung secara instan, melainkan melalui tahapan yang kontinu, sistematis, dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Secara etimologis, istilah *prestasi* berasal dari bahasa Belanda *prestatie*, yang bermakna hasil usaha, hasil kerja, atau pencapaian yang diperoleh melalui suatu kegiatan tertentu.¹² Dalam konteks pendidikan, prestasi dipahami sebagai indikator keberhasilan peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran yang dirancang secara terstruktur dan sistematis.

Secara umum, terdapat dua jenis prestasi dalam dunia pendidikan, yakni prestasi akademik dan prestasi belajar. Prestasi akademik berkaitan dengan hasil belajar yang berfokus pada kemampuan kognitif, seperti penguasaan materi, kemampuan berpikir, dan pemahaman konsep, yang biasanya diukur melalui tes, ujian, atau bentuk penilaian akademik lainnya. Sementara itu, prestasi belajar memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya mencerminkan nilai yang diperoleh, tetapi juga menggambarkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman pembelajaran yang dijalannya.

Secara terminologis, prestasi belajar merupakan gabungan dari dua konsep, yaitu prestasi dan belajar, yang secara esensial merujuk pada hasil yang dicapai seseorang setelah menjalani proses

¹²Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.¹³ Prestasi belajar menggambarkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta diperoleh melalui proses pembelajaran dan dinilai melalui prosedur evaluasi.

Syamsuddin menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan kecakapan nyata (actual skill) yang dapat ditunjukkan oleh seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilaluinya. Kecakapan tersebut tercermin dalam kemampuan yang dapat segera diperagakan dan diuji, karena muncul dari upaya individu dalam mempelajari materi pelajaran serta pengalaman-pengalaman yang terkait dengan proses belajarnya.¹⁴ Pemahaman ini menegaskan bahwa prestasi belajar bukanlah sekadar potensi, melainkan kemampuan aktual yang dapat diamati dan diukur secara empiris melalui kegiatan evaluasi.

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar merupakan gambaran atau pernyataan objektif mengenai hasil belajar peserta didik yang mencakup seluruh ranah psikologis kognitif, afektif, dan psikomotorik yang mengalami perubahan sebagai konsekuensi dari pengalaman serta proses pembelajaran yang dijalani siswa.¹⁵ Dengan demikian, prestasi belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan pengetahuan, tetapi juga menunjukkan perkembangan sikap, nilai, dan keterampilan sebagai hasil dari proses pendidikan yang berlangsung secara sadar, terencana, dan berkesinambungan. Ranah psikologi yang dimaksud adalah

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021), h. 135

¹⁴ Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, h. 160

¹⁵ Muhibbin Syah. *Op.Cit*, h. 216.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ranah kognitif (kecerdasan berpikir), afektif (kecerdasan emosi), dan psikomotorik (gerak otot/campuran)

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal itu prestasi belajar peserta didik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah.
- 2) Prestasi belajar peserta didik tersebut terutama nilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar peserta didik dibuktikan dengan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas peserta didik dan ulangan-ulanga atau ujian yang ditempuhnya.¹⁶

Menurut Yaspir Gandhi Wirawan (dalam Tulus Tu'u), prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang peserta didik setelah melalui proses belajar yang dilakukannya secara sistematis dan berkelanjutan, yang selanjutnya dinyatakan dalam bentuk nilai

¹⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana tercantum dalam rapor. Nilai tersebut menjadi representasi tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran.

Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui tingkat kemajuan serta perkembangan yang telah dicapainya selama proses pembelajaran, baik dari waktu ke waktu maupun antar mata pelajaran. Dengan demikian, prestasi belajar tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan akademik, tetapi juga menjadi sarana refleksi bagi siswa untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dalam proses belajarnya. Selain itu, prestasi belajar menjadi dasar bagi guru dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran, seperti pelaksanaan program remedial maupun pengayaan.

Berdasarkan seluruh uraian teori yang telah dipaparkan mengenai pengertian belajar, perubahan perilaku, serta prestasi belajar menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil nyata yang diperoleh peserta didik melalui serangkaian proses belajar yang dilakukan secara sadar, terarah, dan berkelanjutan, yang ditandai dengan adanya perubahan positif dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan keberhasilan siswa dalam ranah kognitif, tetapi juga menunjukkan perkembangan kepribadian serta perilaku sebagai dampak dari proses pendidikan yang dijalani. Dengan demikian, prestasi belajar menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran secara menyeluruh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks mata pelajaran Akidah Akhlak, prestasi belajar memiliki makna yang lebih luas, karena tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi secara akademik, tetapi juga berimplikasi langsung terhadap pembentukan sikap dan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada umumnya menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai keislaman, sehingga berpotensi lebih mampu mengamalkannya dalam perilaku nyata. Pendidikan harus mampu menjadikan peserta didik mempunyai pengetahuan lebih dan akhlak moral yang baik.¹⁷ Oleh karena itu, dapat ditegaskan bahwa prestasi belajar Aqidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak siswa, sekaligus menjadi dasar penting dalam mengkaji hubungan antara prestasi belajar dengan perilaku peserta didik sebagaimana yang akan dibahas dalam penelitian ini.

b. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar merujuk kepada semua aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

Tipe-tipe prestasi belajar dalam ranah kognitif mencakup beberapa tingkat kemampuan berpikir yang tersusun secara hierarkis dari tingkat yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Ranah kognitif ini menggambarkan kemampuan

¹⁷ Edi Purwanto, Irhamudin, dan M. Zainal Arifin, “*Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Makarti Mandiri Sungai Nibung*”, Attractive: Innovative Education Journal, Vol. 6, No. 3, November 2024, h. 495

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual peserta didik dalam mengolah informasi, memahami konsep, serta menggunakan pengetahuan dalam berbagai situasi.

Adapun tipe-tipe prestasi belajar dalam bidang kognitif meliputi:

- a) pengetahuan atau hafalan (knowledge), yaitu kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali fakta, istilah, konsep, definisi, dan informasi dasar yang telah dipelajari;
- b) pemahaman (comprehension), yaitu kemampuan untuk menangkap makna suatu materi, menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri, serta menafsirkan informasi yang diterima;
- c) penerapan (application), yaitu kemampuan menggunakan konsep, prinsip, atau aturan tertentu dalam situasi yang baru atau dalam kehidupan nyata;
- d) analisis (analysis), yaitu kemampuan menguraikan suatu permasalahan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil serta memahami hubungan antarbagian tersebut;
- e) sintesis (synthesis), yaitu kemampuan menggabungkan berbagai unsur atau konsep menjadi satu kesatuan yang baru dan bermakna; serta
- f) evaluasi (evaluation), yaitu kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek, gagasan, atau metode berdasarkan kriteria tertentu secara logis dan sistematis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, prestasi belajar pada ranah kognitif tidak hanya menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menghafal materi, tetapi juga menggambarkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang meliputi pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, hingga evaluasi. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, pencapaian ranah kognitif tersebut menjadi landasan penting bagi pembentukan sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pemahaman yang mendalam mengenai konsep keimanan dan akhlak akan memudahkan peserta didik untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Ranah afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar berkaitan erat dengan sikap, nilai, perasaan, minat, serta kecenderungan perilaku peserta didik. Ranah ini menunjukkan bagaimana peserta didik merespons nilai-nilai yang diperolehnya dalam proses pembelajaran hingga nilai tersebut terinternalisasi dalam kepribadiannya. Adapun tingkatan prestasi belajar dalam bidang afektif mencakup beberapa tahap yang bersifat hierarkis, yaitu sebagai berikut:

- a) Penerimaan (*receiving*), yaitu tingkat kepekaan peserta didik dalam menerima rangsangan (*stimulus*) yang datang dari luar, baik dalam bentuk situasi, masalah, gejala, maupun informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik mulai menunjukkan kesediaan untuk memperhatikan, mendengar, dan menyadari adanya nilai tertentu yang disampaikan oleh guru.

- b) Menanggapi (*responding*), yaitu kemampuan peserta didik dalam memberikan respons atau reaksi terhadap stimulus yang diterimanya. Respons ini dapat berupa partisipasi aktif, perhatian yang lebih serius, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai bentuk tanggapan terhadap nilai yang mulai diterimanya.
- c) Penilaian (*valuing*), yaitu tahap di mana peserta didik mulai memberikan penilaian, penghargaan, dan keyakinan terhadap suatu nilai atau stimulus yang diterimanya. Pada tahap ini, nilai tersebut tidak hanya diterima dan ditanggapi, tetapi juga mulai dianggap penting dan diyakini sebagai sesuatu yang bernilai bagi dirinya.
- d) Pengorganisasian nilai (*organization*), yaitu kemampuan peserta didik dalam menyusun, membandingkan, serta menentukan hubungan antara satu nilai dengan nilai lainnya, sehingga terbentuk suatu sistem nilai yang tertata secara lebih mantap. Pada tahap ini, peserta didik mulai menetapkan prioritas nilai yang diyakini dan dijadikan pedoman dalam bersikap dan bertindak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Pembentukan karakter dan internalisasi nilai (*characterization by value or internalization of values*), yaitu tahap tertinggi dalam ranah afektif, di mana seluruh sistem nilai yang dimiliki seseorang telah terintegrasi secara utuh dan memengaruhi pola kepribadian serta perilaku secara konsisten. Pada tahap ini, nilai-nilai tersebut tidak lagi sekadar diyakini, tetapi telah menjadi bagian dari karakter individu dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Dengan demikian, prestasi belajar dalam ranah afektif tidak hanya diukur dari sikap sesaat yang tampak, tetapi lebih pada sejauh mana nilai-nilai yang diajarkan benar-benar terinternalisasi dan membentuk kepribadian peserta didik secara berkelanjutan. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, ranah afektif memiliki peranan yang sangat dominan karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditandai oleh penguasaan materi, tetapi terutama oleh terbentuknya sikap keimanan dan akhlakul karimah dalam diri peserta didik.

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar dalam ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak seseorang yang dapat diamati secara langsung melalui aktivitas fisik. Ranah ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengoordinasikan fungsi fisik dan mental untuk menghasilkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu tindakan atau perbuatan tertentu secara terampil. Prestasi belajar psikomotorik menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan dan sikap yang dimilikinya ke dalam bentuk keterampilan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tingkatan keterampilan dalam ranah psikomotorik meliputi beberapa tahap perkembangan kemampuan, yaitu sebagai berikut.

Pertama, gerakan refleks, yaitu keterampilan pada gerakan yang dilakukan secara otomatis dan sering kali tidak disadari karena telah menjadi kebiasaan. Pada tahap ini, respons peserta didik muncul secara spontan sebagai reaksi terhadap rangsangan tertentu.

Kedua, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, yaitu kemampuan melakukan gerakan sederhana yang bersifat fundamental sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan lanjutan.

Ketiga kemampuan perceptual, yang mencakup kemampuan membedakan rangsangan secara visual, auditif, maupun motorik, seperti ketepatan dalam mengamati, mendengar, dan mengoordinasikan gerak.

Keempat, kemampuan dalam bidang fisik, yang meliputi unsur kekuatan, ketahanan, keharmonisan, serta ketepatan dalam melakukan suatu aktivitas fisik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, gerakan-gerakan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan melakukan suatu rangkaian gerakan secara terkoordinasi, mulai dari keterampilan yang sederhana hingga keterampilan yang bersifat kompleks dan memerlukan latihan yang berkesinambungan.

Keenam, kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi nonverbal (*non-discursive communication*), yaitu kemampuan mengekspresikan dan menginterpretasikan makna melalui gerakan-gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁸

Dengan demikian, prestasi belajar dalam ranah psikomotorik tidak hanya menggambarkan kemampuan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas fisik, tetapi juga mencerminkan tingkat keterampilan, ketepatan, dan kecekatan dalam bertindak sebagai hasil dari proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak, ranah psikomotorik tampak dalam bentuk perilaku nyata peserta didik, seperti kebiasaan berperilaku sopan, disiplin, tanggung jawab, serta praktik ibadah dan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya diukur dari aspek pengetahuan dan sikap, tetapi juga dari perwujudan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata siswa.

¹⁸ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Op.Cit., h. 22–28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi atau hasil belajar akan lebih mudah dicapai apabila siswa berupaya secara maksimal, disertai pemanfaatan optimal terhadap faktor-faktor internal yang turut memengaruhinya. Ketika faktor dari dalam diri tersebut dikelola dan diberdayakan dengan baik, hal ini akan mendorong munculnya motivasi yang kuat dalam diri peserta didik untuk meraih prestasi yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang menegaskan bahwa perubahan keadaan seseorang sangat bergantung pada usaha yang dilakukan dirinya sendiri. Adapun firman Allah SWT tersebut adalah sebagai berikut:

لَهُ مَعِقْبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرْدَلَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ

Artinya: Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian prestasi belajar menuntut perubahan dan usaha dari dalam diri siswa. Mereka harus berupaya secara sungguh-sungguh serta melakukan latihan secara berkesinambungan untuk mencapai hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar yang lebih baik. Meski demikian, faktor-faktor eksternal juga tidak dapat disampingkan, karena turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Prestasi belajar siswa merujuk pada kemampuan peserta didik dalam menyerap, memahami, dan menalar materi pembelajaran yang disampaikan selama proses belajar mengajar, melalui rangsangan yang diterima oleh pancaindranya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor internal terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan psikologis terdiri dari: tingkat kecerdasan/inteligensia, sikap, bakat,, minat, dan motivasi.

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi umum jasmani seseorang yang mencerminkan tingkat kesehatannya secara menyeluruh. Keadaan fisik yang sehat sangat berpengaruh terhadap semangat, konsentrasi, serta intensitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang berada dalam kondisi tubuh yang bugar dan sehat umumnya lebih mampu menerima pelajaran dengan baik, memiliki daya tahan belajar yang lebih tinggi, serta menunjukkan motivasi belajar yang lebih stabil. Sebaliknya, kondisi jasmani yang lemah atau terganggu dapat menyebabkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunnya daya tahan tubuh, berkurangnya konsentrasi, serta melemahnya kemampuan berpikir, sehingga penguasaan materi pelajaran menjadi kurang optimal bahkan dapat mengalami hambatan yang cukup signifikan.

Selain kondisi kesehatan secara umum, keadaan organ-organ khusus seperti indera penglihatan dan indera pendengaran juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan seseorang dalam menerima, menyerap, dan mengolah informasi serta pengetahuan. Keterbatasan pada salah satu atau kedua indera tersebut dapat menghambat proses belajar peserta didik, terutama dalam mengikuti penjelasan guru, memahami materi pelajaran, serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik yang memiliki gangguan atau keterbatasan fisik, khususnya pada aspek penglihatan dan pendengaran, memerlukan perlakuan khusus, pendampingan yang lebih intensif, serta kesabaran yang lebih besar dari pendidik.

Pemahaman yang menyeluruh terhadap kondisi fisik peserta didik merupakan aspek yang sangat penting bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat. Dengan mengenali keadaan fisiologis anak secara komprehensif, pendidik dapat menyesuaikan metode, media, serta pendekatan pembelajaran sehingga proses pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung lebih efektif dan lebih berpihak pada kemanusiaan.

Pada akhirnya, hal ini membantu peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi, kapasitas, dan keterbatasan yang dimilikinya, serta memastikan bahwa mereka memperoleh kesempatan belajar yang adil dan bermakna.

b) Faktor Psikologis

Terdapat sejumlah faktor psikologis yang dapat memengaruhi kuantitas maupun kualitas hasil belajar siswa. Faktor-faktor psikis yang bersifat mendasar tersebut antara lain mencakup tingkat kecerdasan atau inteligensi, sikap, bakat, minat, serta motivasi.

(1) Kecerdasan/inteligensi

Inteligensi pada dasarnya dapat dipahami sebagai kemampuan psiko-fisik seseorang dalam memberikan respons terhadap berbagai rangsangan serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara tepat dan efektif. Dengan demikian, inteligensi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kerja otak sebagai pusat pengolahan informasi, tetapi juga melibatkan fungsi berbagai organ tubuh lainnya yang mendukung aktivitas fisik dan mental manusia. Meskipun demikian, peran otak tetap menjadi faktor yang paling dominan dalam menentukan tingkat inteligensi, karena otak berfungsi sebagai pusat pengendali hampir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh aktivitas manusia, baik yang menyangkut ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, kondisi dan kinerja otak yang optimal merupakan salah satu faktor utama bagi berkembangnya potensi inteligensi seseorang.

Tingkat kecerdasan atau inteligensi, yang umumnya diukur melalui Intelligence Quotient (IQ), merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Secara umum, semakin tinggi tingkat inteligensi yang dimiliki seorang siswa, semakin besar pula peluangnya untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Siswa dengan inteligensi tinggi biasanya lebih cepat memahami materi, mampu berpikir secara logis dan sistematis, serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyerap informasi. Sebaliknya, peserta didik dengan tingkat inteligensi yang lebih rendah cenderung menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran, sehingga membutuhkan bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif dari pendidik untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Di antara peserta didik yang umumnya memiliki tingkat inteligensi dalam kategori normal, terdapat sebagian kecil siswa yang digolongkan sebagai anak berbakat (gifted

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

child) atau anak bertalenta (talented child), yaitu mereka yang memiliki kecerdasan sangat tinggi dengan skor IQ di atas 130. Siswa dalam kelompok ini biasanya menunjukkan kemampuan belajar yang sangat cepat, daya nalar yang kuat, serta kreativitas yang menonjol. Sebaliknya, terdapat pula peserta didik yang memiliki inteligensi di bawah rata-rata, dengan skor IQ 70 ke bawah, yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, variasi tingkat inteligensi di antara siswa menuntut pendidik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang bersifat diferensiatif, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kapasitas dan potensi masing-masing.

(2) Sikap

Sikap merupakan kondisi internal dalam diri individu yang bersifat afektif dan tercermin melalui kecenderungan untuk memberikan respons terhadap suatu objek baik berupa orang, benda, situasi, maupun peristiwa secara relatif konsisten, baik dalam bentuk respons positif maupun negatif. Dalam konteks pembelajaran, sikap siswa memegang peranan penting, karena sikap positif terhadap guru maupun mata pelajaran menjadi modal awal yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan bagi tercapainya keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki sikap positif biasanya menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, kesiapan belajar yang lebih baik, serta keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, sikap negatif yang ditunjukkan siswa terhadap guru maupun terhadap mata pelajaran tertentu, terutama jika disertai rasa tidak suka, dapat menimbulkan berbagai hambatan belajar, seperti menurunnya minat, kurangnya perhatian, hingga sikap pasif di kelas, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Untuk mencegah munculnya sikap negatif pada diri peserta didik, guru perlu terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri, terhadap siswa, dan terhadap mata pelajaran yang diajarkannya. Sikap positif tersebut tercermin melalui cara mengajar yang penuh antusiasme, perlakuan yang adil, sikap yang terbuka, serta keteladanan dalam perilaku sehari-hari. Dalam upaya menumbuhkan sikap positif terhadap mata pelajaran, guru dianjurkan untuk menghargai, mencintai, serta menekuni profesiinya dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan. Dengan demikian, sikap positif yang ditampilkan guru diharapkan mampu menumbuhkan sikap positif pada diri siswa, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondusif, menyenangkan, dan efektif dalam mendukung keberhasilan proses belajar.

(3) Bakat

Secara umum, bakat (aptitude) dapat diartikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk meraih keberhasilan di masa mendatang. Dalam konteks ini, setiap individu pada hakikatnya memiliki bakat, yakni potensi tertentu yang memungkinkan dirinya mencapai prestasi sesuai dengan kapasitas dan karakteristik pribadinya. Dalam pengertian yang lebih luas, konsep bakat memiliki kedekatan makna dengan inteligensi, karena keduanya sama-sama berkaitan dengan kemampuan dasar individu. Oleh sebab itu, anak yang memiliki tingkat inteligensi sangat tinggi (superior) atau bahkan sangat luar biasa (very superior) sering dikategorikan sebagai anak berbakat (talented child).

Dalam perkembangannya, konsep bakat tidak lagi dipahami hanya sebagai potensi umum, tetapi juga sebagai kemampuan khusus yang dimiliki individu untuk melaksanakan tugas tertentu tanpa ketergantungan besar pada proses pendidikan atau latihan yang intensif. Bakat khusus ini dikenal sebagai specific aptitude, yaitu kemampuan bawaan (inborn) yang sudah ada sejak lahir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bersifat relatif stabil. Misalnya, seorang siswa yang memiliki bakat di bidang elektro biasanya lebih mudah memahami, menyerap, dan menguasai berbagai informasi, pengetahuan, maupun keterampilan yang berkaitan dengan bidang tersebut dibandingkan siswa lainnya, meskipun mereka berada dalam lingkungan belajar yang sama.

Bakat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar pada bidang studi tertentu. Peserta didik yang belajar sesuai dengan bakat yang dimilikinya umumnya lebih cepat memahami materi, memiliki motivasi belajar yang lebih kuat, serta menunjukkan prestasi yang lebih optimal. Sebaliknya, ketidaksesuaian antara bakat dan bidang studi yang ditempuh dapat menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan belajar. Oleh karena itu, memaksakan pilihan jurusan atau bidang keahlian kepada anak tanpa mempertimbangkan bakat yang dimilikinya bukanlah tindakan yang bijaksana. Demikian pula, ketidaksadaran siswa terhadap potensi bakat yang dimilikinya sehingga memilih bidang yang tidak sesuai dapat berdampak negatif terhadap kinerja akademik dan pencapaian belajarnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, pemahaman yang tepat mengenai bakat peserta didik sangat penting bagi orang tua, pendidik, dan siswa itu sendiri, agar proses pendidikan yang ditempuh benar-benar selaras dengan potensi yang dimiliki sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

(4) Minat

Secara sederhana, minat (interest) dapat dimaknai sebagai kecenderungan yang kuat disertai dengan rasa senang, ketertarikan, serta kegairahan yang tinggi terhadap suatu objek, aktivitas, atau bidang tertentu. Minat mendorong seseorang untuk memberikan perhatian yang lebih besar, terlibat secara aktif, serta memiliki keinginan yang kuat untuk mengetahui dan mendalami sesuatu yang diminatinya. Dalam psikologi pendidikan, minat memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi intensitas dan kualitas aktivitas belajar peserta didik.

Seorang siswa yang memiliki minat besar terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih intensif dibandingkan siswa lainnya. Sebagai contoh, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran matematika akan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, lebih tekun dalam mengerjakan latihan, serta lebih bersungguh-sungguh dalam memahami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep yang diajarkan. Pemusatan perhatian yang tinggi inilah yang mendorong siswa untuk belajar lebih giat, sehingga pada akhirnya memungkinkan siswa tersebut mencapai prestasi belajar yang lebih optimal. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa minat merupakan salah satu faktor penting yang berperan langsung dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

(5) Motivasi

Secara konseptual, motivasi dapat dipahami sebagai kondisi internal dalam diri organisme, baik manusia maupun hewan, yang berfungsi mendorong timbulnya suatu perilaku atau aktivitas tertentu. Dalam konteks ini, motivasi berperan sebagai sumber energi (energizer) yang menggerakkan individu untuk bertindak secara terarah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses pembelajaran, motivasi menjadi kekuatan pendorong yang membuat peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan kesungguhan dan kontinuitas.

Dalam perkembangannya, motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri peserta didik, yang membuatnya terdorong untuk belajar tanpa bergantung pada rangsangan atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh dari luar dirinya. Motivasi ini muncul karena adanya ketertarikan terhadap materi pelajaran, kesadaran akan pentingnya belajar, serta harapan terhadap masa depan, seperti keinginan untuk meraih cita-cita atau meningkatkan kualitas hidup. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung belajar dengan kesadaran, ketekunan, dan kesungguhan, karena aktivitas belajar itu sendiri dipandang sebagai suatu kebutuhan.

Sementara itu, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang bersumber dari luar diri peserta didik dan mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Bentuk motivasi ini dapat berupa pujian, hadiah, nilai akademik, peraturan atau tata tertib sekolah, hukuman yang bersifat mendidik, serta keteladanan dari orang tua maupun guru. Faktor-faktor eksternal tersebut berperan sebagai rangsangan yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Namun demikian, rendahnya atau bahkan tidak adanya motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, dapat menyebabkan menurunnya minat dan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perspektif psikologi kognitif, motivasi intrinsik dipandang sebagai bentuk motivasi yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap keberhasilan belajar, karena sifatnya yang lebih murni, lebih bertahan lama, dan tidak bergantung pada dorongan pihak lain. Motivasi intrinsik membuat peserta didik terdorong untuk belajar secara mandiri atas dasar kesadaran diri. Keinginan untuk meraih prestasi serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal masa depan memberikan pengaruh yang lebih konsisten dan berjangka panjang dibandingkan dorongan yang semata-mata bersumber dari hadiah, pujiann, atau tekanan dari orang tua dan guru. Dengan demikian, pengembangan motivasi intrinsik dalam diri peserta didik menjadi aspek penting dalam menunjang keberhasilan belajar dan pencapaian prestasi secara optimal.¹⁹

2) Faktor External

Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok utama, yaitu:

¹⁹ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, h. 146-154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak, karena sebagian besar waktu dan interaksi anak berlangsung dalam lingkungan keluarga dibandingkan di sekolah. Keluarga adalah pihak yang paling dekat dengan anak, sehingga intensitas perjumpaan dan interaksi yang tinggi memberikan pengaruh besar terhadap perilaku, minat, dan sikap belajar mereka. Keluarga juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak. Adapun faktor-faktor keluarga yang memengaruhi proses belajar meliputi:

- (1) Cara Orangtua Mendidik
- (2) Hubungan antara anggota keluarga
- (3) Susasana Rumah
- (4) Keadaan ekonomi keluarga

b) Faktor Sekolah

Di antara faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekolah dan dapat memengaruhi proses belajar peserta didik adalah kurikulum yang digunakan, kondisi sarana dan prasarana, penentuan waktu belajar, metode pembelajaran yang diterapkan, kualitas hubungan antara pendidik dan peserta didik, serta interaksi antarpeserta didik. Faktor-faktor sekolah tersebut meliputi:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Kurikulum
 - (2) Sarana dan Prasarana
 - (3) Waktu Sekolah
 - (4) Metode Pembelajaran
 - (5) Hubungan Antara Pendidik dengan Peserta Didik
 - (6) Hubungan antara Peserta Didik dengan Peserta Didik
- c) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat tempat peserta didik tinggal merupakan salah satu faktor eksternal yang memberikan pengaruh besar terhadap proses maupun hasil belajar mereka. Kehidupan sosial di sekitar anak turut membentuk pola perilaku, sikap, serta kebiasaan belajarnya. Apabila peserta didik hidup dalam lingkungan masyarakat yang kondusif yang dihuni oleh individu-individu terpelajar, berakhhlak baik, serta menjunjung tinggi nilai moral dan pendidikan maka kondisi tersebut akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepribadian dan motivasi belajar mereka. Lingkungan yang baik akan mendorong siswa untuk belajar lebih sungguh-sungguh, meneladani perilaku positif orang-orang di sekitarnya, serta menumbuhkan semangat untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, apabila peserta didik tinggal di lingkungan masyarakat yang kurang kondusif misalnya lingkungan yang didominasi oleh anak-anak yang kurang terpelajar, memiliki kebiasaan buruk, cenderung malas, serta kurang menghargai nilai-nilai pendidikan maka kondisi tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku maupun prestasi belajar mereka. Lingkungan seperti ini berpotensi menurunkan minat belajar, memengaruhi pola pergaulan ke arah yang kurang sehat, serta mendorong munculnya perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai pendidikan dan moral.²⁰

Oleh karena itu, agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan berkembang secara optimal, peran orang tua dalam mengawasi dan mengendalikan pergaulan anak menjadi sangat penting. Orang tua harus mampu membimbing anak dalam memilih teman serta lingkungan pergaulan yang positif. Namun demikian, pengawasan tersebut perlu dilakukan secara proporsional tidak terlalu ketat sehingga menimbulkan tekanan psikologis, dan tidak terlalu longgar sehingga membuat anak kehilangan arah. Dengan pengawasan dan bimbingan yang seimbang, bijaksana, dan berkesinambungan, diharapkan anak dapat tumbuh dalam lingkungan yang sehat serta mampu mengembangkan potensi belajarnya secara maksimal.

²⁰ *Ibid*, h. 154-157

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak**a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Pengertian Akidah Akhlak dapat dikaji melalui dua unsur kata yang menyusunnya, yakni akidah dan akhlak. Secara etimologis, istilah akidah berasal dari bahasa Arab ‘aqada–ya ‘qidu–‘aqdan yang berarti mengikat, membuhul, atau memperkuat suatu ikatan.²¹ Dalam makna isim masdar, akidah merujuk pada suatu ikatan yang terjalin dengan kuat antara seseorang dengan sesuatu yang diyakininya. Ikatan tersebut tidak muncul karena paksaan, melainkan lahir dari kesadaran, kerelaan, dan keyakinan yang mendalam, sehingga seseorang secara sukarela menautkan dirinya pada suatu kepercayaan yang diyakini kebenarannya secara utuh.

Dalam pengertian terminologis, akidah dipahami sebagai segala bentuk keyakinan yang tertanam kuat dalam hati, dibenarkan tanpa keraguan, dan menjadi landasan pokok bagi kehidupan seorang muslim.²² Aqidah tidak hanya bersifat teoritis sebagai seperangkat pengetahuan, tetapi juga memiliki konsekuensi praktis dalam membentuk sikap, pola pikir, serta perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, aqidah berfungsi sebagai fondasi dasar yang menopang seluruh aspek kehidupan seorang muslim, baik dalam hubungannya dengan Allah Swt. maupun dalam interaksinya dengan sesama manusia.

²¹ Shalih bin Fauzan, *Kitab Tauhid 1*, (Jakarta: Darul Haq,2019), h. 3

²² Asmal May, *Aqidah Akhalak di Sekolah*, (Dumai: CV Mivan Karya Sekawan, 2019), h.13, (dikutip dari Abdul Majid & Dian Andayani, 2004:130).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kata *al-‘aqdu* yang bermakna “ikatan” merupakan antonim dari *al-hallu* (penguraian atau pelepasan). Secara morfologis, istilah ini bersumber dari kata kerja ‘*aqadahu*—ya‘*qiduhu* yang berarti “mengikat,” serta kata ‘*aqdan* yang bermakna “ikatan sumpah,” dan ‘*uqdatun nikāh* yang berarti “ikatan pernikahan.”²³ Sebagaimana firman Allah Ta“ala dalam Q.S. al-Maidah ayat 54:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَنْ يَرْتَدَ مِنْكُمْ عَنِ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ
تُحِبُّهُمْ وَتُحِبُّونَهُ أَذْلَلُهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعْزَزُهُ عَلَى الْكَافِرِينَ تُجْهَدُونَ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تَخَافُونَ لَوْمَةَ لَا يَمِّنْ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
وَاسِعٌ عَلَيْهِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, siapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Dia mencintai mereka dan mereka pun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin dan bersikap tegas terhadap orang-orang kafir. Mereka berjihad di jalan Allah dan tidak takut pada celaan orang yang mencela. Itulah karunia Allah yang diberikan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Aqidah juga mencakup keyakinan terhadap hal-hal yang bersifat ghaib, seperti keberadaan malaikat, surga, neraka, dan berbagai realitas transendental lainnya. Penerimaan manusia terhadap Allah Swt. sebagai satu-satunya Tuhan yang berhak disembah merupakan suatu kebenaran hakiki yang menjadi inti dari ajaran

²³ Agus Khunaifi, *Ilmu Tauhid: Sebuah Pengantar Menuju Muslim Moderat*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), h. 8-10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tauhid.²⁴ Pemahaman ini memiliki kaitan yang erat dengan makna istilah akidah itu sendiri.

Adapun istilah akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk isim maṣdar dari kata kerja akhlaq—yukhliqu—ikhlāqan, yang mengikuti pola (wazan) tsulāsī mazīd af‘ala-yuf‘ilu-if‘ālan. Secara linguistik, kata ini mengandung sejumlah makna, antara lain al-sajiyah (perangai atau karakter), ath-thabī‘ah (tabiat atau kelakuan dasar), al-‘ādah (kebiasaan atau kelaziman), al-maru‘ah (etika atau adab yang luhur), serta ad-dīn (agama).²⁵ Dalam penggunaannya, istilah akhlak mengacu pada kondisi batin atau sifat yang mengkristal dalam jiwa seseorang, yang darinya lahir perilaku dan tindakan secara spontan tanpa memerlukan pemikiran panjang. Dengan demikian, akhlak tidak hanya menyangkut dimensi lahiriah tindakan manusia, tetapi juga mencerminkan kualitas batin yang telah tertanam kuat dan menjadi sumber dari setiap perilaku, baik atau buruk.

Istilah khuluq dalam khazanah keilmuan Islam juga digunakan untuk menggambarkan kondisi batin atau struktur kejiwaan seseorang yang menjadi sumber munculnya tindakan secara spontan tanpa melalui proses pertimbangan rasional yang panjang. Kata ini sekaligus menjadi istilah yang digunakan untuk menyebut berbagai bentuk perilaku terpuji, seperti ‘iffah (menjaga kehormatan diri), ‘adālah

²⁴ Rois Mahfud, *Al – Islam: Pendidikan Agama Islam*, (Erlangga, 2011), h.10.

²⁵ Abuddin Nata. *Op.Cit.*, h. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(bersikap adil), dan sejumlah sifat mulia lainnya. Dengan demikian, khuluq bukan hanya merujuk pada tindakan lahiriah, tetapi lebih jauh menunjuk pada sifat batin yang telah mengakar sehingga tindakan tersebut muncul dengan mudah dan konsisten.

Dalam konsep khuluq sekurang-kurangnya terdapat dua komponen mendasar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Komponen pertama adalah keadaan jiwa atau sifat batin yang menetap dalam diri individu. Komponen kedua adalah manifestasi lahiriah berupa perbuatan nyata yang timbul sebagai konsekuensi dari keadaan batin tersebut. Kedua unsur ini memiliki hubungan erat dan bersifat interdependent, sehingga perilaku yang terlihat pada seseorang merupakan cerminan langsung dari kondisi batin yang terinternalisasi dalam dirinya.²⁶ Dengan kata lain, akhlak tidak hanya dipahami sebagai perilaku luar, tetapi mencakup integrasi antara dimensi batin dan ekspresi tindakan yang bersumber dari kualitas jiwa yang telah terbentuk.

Menurut Imam Al-Ghazali dalam *Ihyā’ ‘Ulūm al-Dīn*²⁷ menerangkan bahwa akhlak adalah sebuah kondisi atau sifat yang mengakar kuat di dalam jiwa manusia, yang dari sifat tersebut lahir berbagai tindakan secara alami, spontan, dan tanpa melalui proses pertimbangan rasional atau pemikiran yang panjang. Konsep ini

²⁶ Amril Mansyur. *Akhlik Tasawuf*, Program Pascasarjana UIN Suska Riau dan LSK2P, (Pekanbaru, 2007), h. 4

²⁷ Imam Al-Ghazali, *Ihya’ ‘Ulum al-Din*, terj. Ismail Yakub, Jilid III (Jakarta: Asy-Syifa, 1994), h. 58.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegaskan bahwa akhlak bukan sekadar rangkaian perilaku lahiriah yang tampak pada diri seseorang, melainkan merupakan pancaran dari keadaan batin atau karakter yang telah tertanam dan terbentuk melalui proses pembiasaan yang berulang. Apabila sifat batin yang tertanam tersebut bersifat baik, maka tindakan yang lahir pun cenderung baik; sebaliknya, apabila sifat batin itu buruk, maka perilaku yang muncul akan mencerminkan keburukan yang sama. Dengan demikian, akhlak mencerminkan kesatuan antara kondisi batin dan perilaku nyata yang muncul dari sifat tersebut.

Pemahaman mengenai konsep baik dan buruk dalam perspektif akhlak merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa peserta didik yang meraih prestasi tinggi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak idealnya mampu menampilkan perilaku dan akhlak yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari, karena pencapaian akademiknya mencerminkan tingkat pemahaman terhadap nilai-nilai moral Islam. Pemikiran ini sejalan dengan pandangan Socrates, filsuf Yunani kuno, yang berpendapat bahwa seseorang akan bertindak baik apabila ia mengetahui apa yang benar dan bermanfaat baginya. Menurutnya, perilaku buruk bukanlah hasil dari niat jahat, melainkan muncul karena ketiadaan pengetahuan atau ketidaktahuan seseorang mengenai tindakan yang seharusnya dilakukan.²⁸

²⁸ Franz Magnis dan Suseno, *13 Tokoh Filsafat Etika, Sejak Zaman Yunani Sampai Abad Ke-19*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h.58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Nurdin menegaskan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki fungsi strategis dalam membimbing peserta didik agar memiliki dasar keyakinan yang benar dan akhlak yang mulia sesuai ajaran syariat.²⁹ Lebih dari itu, pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami nilai-nilai keislaman secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan serta mengaktualisasikannya dalam berbagai aspek kehidupan baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar. Dengan demikian, mata pelajaran Aqidah Akhlak berperan penting sebagai sarana pembinaan karakter dan moral peserta didik secara komprehensif, sistematis, dan berkelanjutan.

Mata pelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran yang menekankan pada keagamaan/spiritual, nilai-nilai, pemikiran, dan mengenai alam semesta. Ketika dikaitkan dengan kecerdasan manusia, mata pelajaran akidah akhlak ini relevan dengan tiga multiple intelligence. Ketiga kecerdasan majemuk tersebut adalah kecerdasan naturalistik, eksistensial dan spiritual.

b. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki orientasi utama pada pembentukan peserta didik agar memiliki keyakinan yang benar (akidah) dan perilaku moral yang sesuai dengan ajaran Islam (akhlak).

²⁹ Muhammad Nurdin, *Pendidikan Aqidah Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui pembelajaran ini, peserta didik dibimbing untuk memahami prinsip-prinsip fundamental dalam hal keimanan sekaligus diarahkan untuk membiasakan diri melakukan tindakan-tindakan terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan akhir mata pelajaran ini adalah membentuk pribadi muslim yang utuh, yakni pribadi yang tidak hanya kuat dari sisi spiritual dan keimanan, tetapi juga menunjukkan perilaku sosial yang baik, santun, bertanggung jawab, dan mencerminkan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitasnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Departemen Agama Republik Indonesia menegaskan bahwa tujuan pengajaran Aqidah Akhlak ialah menanamkan landasan keimanan yang kokoh sekaligus membangun akhlak mulia pada diri peserta didik. Melalui internalisasi nilai-nilai tersebut, peserta didik diharapkan tumbuh menjadi seorang muslim yang taat menjalankan ajaran agama, jujur dalam ucapan maupun tindakan, amanah dalam menjalankan tanggung jawab, serta mampu bersikap adil dan konsisten dalam menjalani kehidupan sehari-hari.³⁰ Dengan kata lain, pembelajaran Aqidah Akhlak berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter dan moralitas peserta didik agar mampu menjadi generasi yang berintegritas, menjunjung nilai-nilai kemanusiaan dan etika, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

³⁰ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Dirjen Kelembaga Agama Islam, 2004), h. 5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Djazuli mengemukakan bahwa tujuan dari pembelajaran Aqidah Akhlak adalah membentuk peserta didik agar memiliki fondasi keimanan yang kuat dan tidak mudah goyah. Keimanan yang kokoh tersebut menjadi pijakan utama dalam proses pembentukan akhlak karimah, yakni akhlak yang luhur dan sesuai dengan tuntunan nilai-nilai Islam.³¹ Melalui pemahaman yang benar terhadap aqidah, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai moral yang kemudian tercermin dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, pembelajaran Aqidah Akhlak juga bertujuan menumbuhkan kemampuan pada diri peserta didik untuk membedakan secara jelas antara tindakan yang baik dan tindakan yang buruk, sehingga mereka dapat mengambil keputusan moral yang tepat dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi kehidupan.

Fungsi utama dari mata pelajaran ini adalah sebagai pembentuk karakter dan pengarah perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Fungsi tersebut mencakup:

1) Fungsi Edukatif

Menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak melalui proses pembelajaran sehingga menjadi bagian dari kepribadian siswa.

2) Fungsi Preventif

Mencegah peserta didik dari perilaku menyimpang atau bertentangan dengan ajaran agama.

³¹ H. A. Djazuli, *Pendidikan Akidah Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fungsi Korektif

Mengarahkan dan memperbaiki akidah serta akhlak peserta didik yang keliru.

4) Fungsi Konstruktif

Membangun dan mengembangkan kepribadian islami yang seimbang antara spiritual dan moral.

Menurut Muhammad Nurdin aqidah akhlak berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk pribadi muslim yang ideal, yaitu pribadi yang kokoh imannya dan mulia akhlaknya.³²

c. Macam-macam Akhlak

Macam-macam akhlak pada dasarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu sebagai berikut:³³

1) Akhlak kepada Allah

a) Beribadah, kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjalankan ibadah kepada-Nya sesuai dengan ketentuan yang telah disyariatkan.

b) Berdzikir kepada Allah, yakni mengingat Allah dalam setiap keadaan dan situasi, baik melalui ucapan lisan maupun melalui kesadaran hati

c) Berdoa kepada Allah, yaitu memohon segala kebutuhan dan hajat kepada Allah dengan penuh ketundukan dan harapan.

³² Muhammad Nurdin, *Op.Cit.*, h. 18

³³ Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghailia Indonesia, 2005), h.153-155.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d) Tawakal kepada Allah, yaitu menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah sambil tetap menunggu hasil dari suatu usaha atau konsekuensi dari suatu keadaan dengan penuh kepercayaan dan ketenangan.
 - e) Tawadhu' kepada Allah, yaitu bersikap rendah hati di hadapan Allah, sehingga tidak sepantasnya seseorang hidup dengan kesombongan, enggan memberi maaf kepada orang lain, atau melakukan ibadah dengan sikap pamrih. Sikap tawadhu' menuntut ketulusan, kerendahan hati, dan ketaatan yang murni dalam beribadah kepada-Nya.
- 2) Akhlak kepada makhluk dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu sebagai berikut:
- Akhlik terhadap manusia
 - Akhlik kepada Rasulullah, yaitu mencintai Rasulullah secara tulus dengan cara mengikuti, meneladani, dan mengamalkan seluruh sunnah serta ajaran yang beliau bawa.
 - Akhlik kepada kedua orang tua, yaitu berbuat baik kepada keduanya (*birr al-wālidayn*) melalui ucapan maupun tindakan. Bentuk pengamalannya antara lain: menyayangi dan mencintai mereka sebagai wujud rasa terima kasih, bertutur kata dengan sopan dan lemah lembut, menaati perintah mereka selama tidak bertentangan dengan syariat, membantu meringankan beban, serta memberikan nafkah atau bantuan ketika mereka telah lanjut usia dan tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu lagi bekerja. Kebaikan kepada orang tua tidak berhenti ketika mereka meninggal dunia, tetapi tetap dilanjutkan melalui doa, memohonkan ampun untuk mereka, memenuhi janji-janji mereka yang belum terlaksana, dan menjaga hubungan silaturahmi dengan kerabat serta sahabat mereka semasa hidup.

- (3) Akhlak kepada diri sendiri, meliputi berbagai bentuk perilaku terpuji, seperti menjaga kesucian diri baik secara jasmani maupun rohani, merawat kerapian dan kebersihan diri, bersikap tenang dan tidak tergesa-gesa, meningkatkan pengetahuan, serta membina kedisiplinan pribadi.³⁴
- (4) Akhlak kepada keluarga dan kerabat, yaitu menumbuhkan rasa cinta serta kasih sayang dalam kehidupan keluarga, saling menuaikan kewajiban agar masing-masing anggota memperoleh haknya, berbuat baik kepada kedua orang tua, mendidik anak dengan penuh kasih sayang, serta menjaga hubungan silaturahmi dengan kerabat yang dahulu telah dibina oleh orang tua yang telah meninggal dunia.
- (5) Akhlak kepada tetangga, yaitu menjalin hubungan baik melalui saling mengunjungi, membantu, memberi, menghormati, serta menghindari pertengkarahan dan permusuhan dalam kehidupan bermasyarakat.

³⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 10-11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(6) Akhlak kepada masyarakat, yaitu menghormati dan memuliakan tamu, menjunjung tinggi nilai serta norma yang berlaku di lingkungan masyarakat, saling membantu dalam kebaikan dan ketakwaan, serta mendorong diri sendiri dan anggota masyarakat untuk berbuat baik sekaligus menjauhi perbuatan dosa.

(7) Akhlak terhadap lingkungan, yaitu kesadaran untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, memanfaatkan alam secara bijaksana baik sumber daya hewani maupun nabati demi kepentingan manusia dan makhluk lainnya, menunjukkan kasih sayang kepada sesama makhluk, serta mengoptimalkan potensi alam untuk kemaslahatan manusia dan lingkungan sekitar.³⁵

Menurut Muhammin, mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam memuat aspek pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan peserta didik terhadap keyakinan dan nilai-nilai keimanan Islam.³⁶ Keyakinan tersebut tertanam kuat dalam hati dan berfungsi sebagai landasan atau pandangan hidup, yang selanjutnya tercermin dalam sikap, ucapan, dan perilaku peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

³⁵ Aminuddin, dkk, *Op.Cit.*, h. 155.

³⁶ Muhammin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 309.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Setiap manusia pada hakikatnya memiliki karakter dan kecenderungan sifat yang beragam, serta sifat-sifat tersebut tidak bersifat statis, melainkan dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dalam diri seseorang, terkadang muncul kecenderungan untuk berperilaku baik, namun pada kesempatan lain dapat pula muncul perilaku yang kurang baik. Dinamika perubahan sifat ini tidak terjadi tanpa sebab, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang bekerja secara kompleks terhadap perkembangan perilaku seseorang. Oleh karena itu, untuk memahami proses terbentuknya akhlak seseorang secara komprehensif, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang berperan dalam mempengaruhi pembentukan akhlak tersebut. Pada bagian berikut akan diuraikan beberapa faktor utama yang memengaruhi akhlak manusia menurut perspektif pendidikan Islam dan kajian keilmuan terkait, yaitu:

1) Insting

Insting merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan suatu tindakan yang diarahkan pada pemenuhan dorongan batin atau kebutuhan naluriah yang melekat dalam diri manusia sejak ia dilahirkan. Insting muncul sebagai respon spontan terhadap dorongan internal yang bersumber dari kebutuhan fisik maupun psikologis. Pada hewan, insting cenderung bersifat tetap dan tidak mengalami perubahan berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepanjang hidupnya; pola respons mereka terhadap rangsangan relatif sama sejak lahir hingga akhir hayat.

Berbeda dengan hewan, insting pada manusia bersifat lebih dinamis dan fleksibel. Naluri dasar yang dimiliki manusia dapat mengalami perubahan, penyesuaian, maupun pengembangan seiring dengan proses pendidikan, pengalaman hidup, dan pembinaan diri yang berkelanjutan. Dengan kata lain, insting manusia dapat dibentuk, diarahkan, dan dikontrol melalui latihan intensif, bimbingan nilai, serta pembiasaan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan ajaran agama. Fleksibilitas insting manusia inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak, karena naluri yang pada mulanya bersifat alami dapat berkembang menjadi perilaku yang terarah dan bernilai positif apabila dibina dengan baik.³⁷

Dalam pengertian yang lebih mendalam, insting dapat dipahami sebagai sifat dasar jiwa manusia yang menjadi elemen pertama dalam proses pembentukan akhlak. Namun demikian, sifat bawaan ini masih bersifat primitif dan belum matang, sehingga tidak dapat dibiarkan berkembang secara alami tanpa arahan. Jika naluri dasar tersebut tidak diarahkan dengan tepat, ia dapat mendorong lahirnya perilaku yang tidak sesuai dengan nilai moral. Oleh karena itu, insting sebagai kecenderungan awal dalam diri

³⁷ Taufiqurrahman dan Moch. Edy Siswanto, *Akidah Akhlak*, (Jatim: MDC, 2005), h. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia harus dididik, dibimbing, dan diasuh dengan baik agar dapat berkembang menuju pembentukan akhlak yang mulia. Proses pendidikan dan pembinaan inilah yang kemudian mengubah potensi naluriah menjadi perilaku yang teratur, terkontrol, dan selaras dengan tuntunan agama serta norma sosial.³⁸

Dalam kajian ilmu akhlak, istilah insting sering kali dipadankan dengan kemampuan akal atau daya pikir manusia. Akal berfungsi sebagai instrumen yang dapat memperkuat dan memperkokoh akidah seseorang, namun kekuatan tersebut tidak akan optimal apabila tidak disertai dengan bekal berupa ilmu pengetahuan, amal kebaikan, serta ketakwaan kepada Allah Swt. Ketiga unsur ini menjadi fondasi penting agar akal mampu beroperasi secara benar dalam membimbing manusia menuju perilaku yang diridhai.

Selain itu, insting dalam diri manusia dapat menjadi pendorong munculnya beragam tindakan, baik yang mengarah kepada akhlak terpuji (akhlaqul karimah) maupun perilaku tercela (akhlaqul madzumah). Arah perkembangan insting ini sepenuhnya ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengendalikan, mengarahkan, dan memanfaatkannya melalui pengendalian diri dan pembinaan moral. Dengan demikian, insting bukanlah penentu tunggal akhlak, tetapi merupakan potensi dasar

³⁸ A. Musthafa. *Akhlaq Tasawwuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 84.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang perlu dituntun oleh akal, ilmu, dan nilai-nilai keagamaan agar menghasilkan perilaku yang positif dan bermakna..

2) Keturunan

Sifat dasar seorang anak pada umumnya merupakan cerminan dari sifat-sifat fundamental yang dimiliki oleh kedua orang tuanya. Dalam banyak kasus, seorang anak dapat mewarisi sebagian besar karakteristik dari salah satu pihak, baik ayah maupun ibu. Namun demikian, pewarisan sifat tersebut tidak terjadi secara utuh atau sepenuhnya, karena kedua orang tua kerap memiliki karakter, kecenderungan, atau temperamen yang berbeda bahkan berlawanan. Oleh sebab itu, sifat yang muncul pada diri seorang anak biasanya merupakan kombinasi atau perpaduan dari berbagai unsur sifat yang berasal dari kedua orang tuanya.

Sifat-sifat yang diwariskan tersebut bukanlah sifat yang sudah matang atau berkembang secara sempurna, melainkan berupa potensi bawaan atau disposisi dasar yang telah ada sejak lahir. Potensi ini kemudian berkembang melalui proses pendidikan, pengalaman, lingkungan, dan pembiasaan. Dengan demikian, faktor keturunan hanyalah menyediakan dasar atau “persediaan awal” dalam diri anak, sementara pembentukan akhlak secara utuh tetap sangat bergantung pada bimbingan, arahan, dan lingkungan tempat anak tersebut tumbuh dan berkembang.³⁹ Sifa-sifat yang biasa diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam :

³⁹ Zahruddin AR, M. dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 95.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a) Sifat-sifat fisik atau jasmaniah, seperti kekuatan tubuh, kondisi otot, maupun ketahanan serta kelemahan sistem saraf yang dimiliki oleh orang tua, pada umumnya dapat diwariskan kepada anak-anaknya melalui faktor genetik. Dengan kata lain, karakteristik biologis tertentu yang melekat pada kedua orang tua memiliki kemungkinan besar untuk muncul kembali pada keturunan mereka. Misalnya, seseorang yang memiliki postur tubuh tinggi berpotensi mewariskan ciri fisik tersebut kepada anaknya, meskipun tingkat kemunculannya dapat bervariasi bergantung pada kombinasi faktor genetik dari kedua orang tua serta pengaruh lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang..
- b) Sifat-sifat rohaniah atau karakteristik psikis seseorang—termasuk kekuatan dan kelemahan naluri, kecenderungan emosi, serta potensi intelektual juga dapat diwariskan dari orang tua kepada keturunannya. Faktor-faktor kejiwaan ini, meskipun tidak tampak secara fisik, memiliki dasar biologis dan psikologis yang memungkinkan untuk diturunkan melalui mekanisme hereditas. Dalam konteks perkembangan akhlak, pewarisan sifat-sifat rohaniah tersebut berperan penting karena naluri dasar yang kuat atau lemah dapat memengaruhi pola tingkah laku anak ketika ia tumbuh dan berinteraksi dengan lingkungannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai ilustrasi, individu yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi sering kali memiliki peluang untuk mewariskan potensi kecerdasan tersebut kepada anak-anaknya. Meskipun kecerdasan anak tidak selalu identik dengan tingkat kecerdasan orang tuanya, potensi dasar tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk dan pada tingkat perkembangan yang berbeda, tergantung pada kualitas stimulus, pengalaman pendidikan, pola asuh, serta lingkungan belajar yang diterimanya. Dengan demikian, faktor keturunan memberikan kontribusi awal berupa potensi rohaniah, sementara kualitas aktualnya sangat ditentukan oleh pembinaan dan lingkungan tempat anak tumbuh..

3) Lingkungan

Lingkungan dapat dipahami sebagai seluruh ruang lingkup eksternal yang berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan individu. Lingkungan ini mencakup unsur-unsur fisik yang bersifat material, seperti air, udara, tanah, langit, cahaya matahari, serta berbagai elemen alam lainnya yang memengaruhi kehidupan manusia. Di samping komponen fisik tersebut, lingkungan juga mencakup aspek nonmaterial berupa keberadaan manusia lain, baik sebagai individu maupun kelompok, serta institusi sosial seperti keluarga, sekolah, masyarakat, lembaga keagamaan, dan negara. Selain itu, berbagai sistem sosial, peraturan, norma, adat istiadat, serta kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat juga termasuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kategori lingkungan yang turut membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang.

Lingkungan dalam pengertian yang komprehensif ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan akhlak manusia, karena interaksi yang terjadi antara individu dengan unsur-unsur lingkungan tersebut secara berkelanjutan dapat membentuk pola perilaku, kebiasaan, dan nilai-nilai moral yang diinternalisasi dalam diri individu.⁴⁰

Lingkungan memiliki peranan penting sebagai faktor pendorong yang dapat memengaruhi perilaku seseorang. Dukungan lingkungan yang positif dapat membentuk pribadi yang berakhlak karimah, sedangkan lingkungan yang tidak baik dapat mendorong munculnya akhlak madzmūmah. Dengan demikian, lingkungan menjadi salah satu faktor dalam pendidikan Islam yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan peserta didik. Adapun lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap anak didik dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Lingkungan yang bersikap acuh tak acuh terhadap agama, yaitu lingkungan yang tidak memberikan perhatian atau kepedulian terhadap nilai-nilai dan ajaran keagamaan.

⁴⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), h. 86.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Lingkungan yang berpegang teguh pada tradisi keagamaan, yaitu lingkungan yang memelihara dan mengamalkan nilai-nilai serta ajaran agama secara konsisten.
- c) Lingkungan yang memiliki tradisi keagamaan secara sadar dan hidup dalam suasana religius merupakan lingkungan yang mengamalkan ajaran agama dengan penuh kesadaran, serta membiasakan pola hidup sehari-hari yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

Dengan demikian, seseorang akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia bergaul dan beradaptasi. Apabila akal tidak mampu memilah dan menempatkan diri dengan tepat, maka individu tersebut akan mudah terbawa oleh pengaruh lingkungan sekitarnya.

4) Kebiasaan

Kebiasaan dapat dipahami sebagai suatu bentuk tindakan atau perilaku yang dilakukan secara berulang dengan pola yang relatif tetap, sehingga pada akhirnya perilaku tersebut menjadi bagian dari diri seseorang dan melekat sebagai karakter yang terbentuk. Proses pengulangan yang berlangsung terus-menerus menjadikan perilaku tersebut muncul secara spontan tanpa membutuhkan pertimbangan yang panjang. Dengan demikian, kebiasaan merupakan hasil dari pembiasaan yang dilakukan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten dan berkesinambungan, yang pada akhirnya memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak individu.⁴¹

Kebiasaan pada dasarnya merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara otomatis, meskipun pada tingkat tertentu masih berada di bawah kendali dan pengaruh akal. Pada tahap awal, suatu perbuatan banyak dipandu oleh pertimbangan rasional dan kesadaran penuh. Namun, seiring dengan frekuensi pelaksanaannya yang berulang dan konsisten, pengaruh akal terhadap tindakan tersebut semakin berkurang sehingga perbuatan itu dapat dilakukan secara spontan tanpa perlu pemikiran yang mendalam. Dengan demikian, kebiasaan menjadi suatu kualitas psikis yang menetap dalam diri seseorang dan berfungsi mempermudah pelaksanaan suatu perbuatan karena telah menjadi bagian dari struktur perilakunya.

Kebiasaan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tempat seseorang berada. Lingkungan yang baik dan kondusif cenderung mendorong munculnya kebiasaan positif, seperti kedisiplinan, kejujuran, dan kesopanan. Sebaliknya, lingkungan yang tidak sehat atau sarat dengan pengaruh negatif dapat membentuk kebiasaan buruk yang tercermin dalam perilaku menyimpang atau tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, interaksi antara individu dan

⁴¹ Zahruddin AR, M. dan Hasanuddin Sinaga, *Op.cit*, h. 95.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya menjadi faktor yang sangat menentukan dalam proses pembentukan kebiasaan seseorang.

Setiap tindakan, baik yang bernilai baik maupun buruk, dapat berubah menjadi kebiasaan apabila terdapat kecenderungan hati untuk melakukannya serta disertai dengan pengulangan tindakan tersebut secara terus-menerus. Dengan kata lain, kebiasaan terbentuk melalui kombinasi antara kecenderungan batin dan praktik yang dilakukan berulang, yang pada akhirnya mengokohkan perilaku tertentu dalam diri seseorang.⁴²

5) Kehendak

Kehendak dapat dipahami sebagai salah satu fungsi penting dalam struktur kejiwaan manusia yang memungkinkan seseorang berupaya mencapai apa yang diinginkannya. Kehendak muncul sebagai dorongan batin yang bersumber dari hati dan memiliki keterkaitan erat dengan proses berpikir serta dinamika perasaan. Dalam perspektif psikologi, kehendak dipandang sebagai aktivitas jiwa yang bersifat aktif, yakni kekuatan internal yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu tindakan, baik tindakan yang dikehendaki maupun tindakan yang berusaha dihindari.

⁴² M. Yatimin Abdullah, *Op. cit*, h. 87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai kekuatan psikis yang berasal dari dalam diri manusia, kehendak berperan menggerakkan seseorang untuk memilih, memutuskan, dan melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tujuan atau kecenderungan batinnya. Ketika seseorang mengarahkan dirinya untuk melakukan atau meninggalkan suatu tindakan berdasarkan dorongan batinnya, proses tersebut disebut kehendak. Dengan demikian, kehendak menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak, karena ia menentukan arah tindakan manusia berdasarkan kemampuan jiwa untuk mengendalikan, memilih, dan mengarahkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini.⁴³

Kehendak memiliki dua bentuk tindakan, yaitu sebagai berikut:

- a) Perbuatan yang bersifat pendorong, yaitu tindakan kehendak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, seperti membaca, menulis, atau menyampaikan pidato.
- b) Perbuatan yang bersifat penolak, yaitu tindakan kehendak yang berfungsi mencegah atau menahan seseorang dari melakukan suatu perbuatan, seperti menahan diri untuk tidak berbicara atau tidak melakukan tindakan tertentu.

⁴³ *Ibid.* h. 92

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehendak dipengaruhi oleh pikiran dan perasaan, demikian pula pikiran dan perasaan dipengaruhi oleh kehendak dalam melahirkan suatu tindakan, baik tindakan tersebut dinilai sebagai perbuatan yang baik maupun buruk.

6) Pendidikan

Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan dan perubahan sikap individu. Melalui proses pendidikan, berbagai bentuk pengetahuan diperkenalkan kepada peserta didik dengan tujuan agar mereka mampu memahami, menginternalisasi, serta menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Pada awalnya, seorang anak belum memiliki pemahaman mengenai tindakan atau perilaku apa yang seharusnya dilakukan sebagai manusia di tengah kehidupan sosial. Namun melalui ilmu akhlak, peserta didik memperoleh penjelasan mengenai tata cara berperilaku yang benar, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dalam interaksi dengan sesama manusia.⁴⁴

Begini strategisnya peranan pendidikan sehingga ia berfungsi sebagai sarana utama untuk mengarahkan perilaku manusia dari kondisi yang kurang baik menuju perilaku yang lebih bermoral dan bernilai positif. Pendidikan berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Untuk

⁴⁴ A. Musthafa. *Op.Cit*, h. 109-110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan fungsi tersebut, diperlukan berbagai unsur pendukung dalam proses pendidikan, salah satunya adalah peran pendidik. Seorang pendidik dituntut memiliki kompetensi profesional dalam bidang keilmuannya agar mampu memberikan pemahaman yang benar, menyampaikan materi secara tepat, serta membimbing peserta didik menuju perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya pembinaan moral dan transformasi akhlak.

Selain peran pendidik, salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sikap dan akhlak peserta didik adalah materi pembelajaran yang disampaikan. Materi ajar memiliki pengaruh langsung terhadap pola pikir, persepsi, dan perilaku siswa. Apabila materi yang diajarkan tidak selaras dengan nilai-nilai kebenaran atau justru mengarahkan peserta didik pada pola pikir dan sikap yang menyimpang, maka hal tersebut dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Kondisi demikian merupakan bentuk penyimpangan dalam dunia pendidikan, karena pendidikan seharusnya membimbing peserta didik menuju perilaku yang benar, bukan sebaliknya.

Sebaliknya, apabila materi ajar yang disampaikan bersifat benar, berkualitas, dan sesuai dengan prinsip-prinsip moral serta ajaran agama, maka materi tersebut akan memberikan bekas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mendalam dalam hati peserta didik. Pengaruh positif ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka, tetapi juga menumbuhkan motivasi internal untuk bertindak secara baik, benar, dan sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Dengan demikian, materi pengajaran berfungsi sebagai instrumen pembentukan karakter, yang apabila disampaikan dengan tepat dapat menjadi pendorong kuat bagi siswa untuk mengembangkan perilaku terpuji dalam kehidupan mereka.⁴⁵

Dalam konteks pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah, terdapat kondisi di mana berbagai karakter, sifat, dan perilaku peserta didik dengan latar belakang yang berbeda-beda berkumpul dan berinteraksi dalam satu ruang sosial. Di antara mereka terdapat anak yang berperilaku baik, sopan, dan santun, namun ada pula yang menunjukkan perilaku kurang baik atau cenderung nakal. Keberagaman karakter ini menciptakan dinamika sosial yang kompleks, yang secara tidak langsung memengaruhi perkembangan perilaku masing-masing individu.

Proses interaksi yang berlangsung setiap hari di lingkungan sekolah memungkinkan terjadinya pengaruh timbal balik antar peserta didik. Seorang anak yang semula memiliki sifat baik dapat ter dorong untuk berperilaku berbeda apabila bergaul dengan teman yang menunjukkan kecenderungan perilaku negatif. Sebaliknya,

⁴⁵ *Ibid.* h. 110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang pada awalnya bersikap kurang baik dapat mengalami perubahan positif ketika ia berinteraksi dan menjalin hubungan dengan teman-teman yang memiliki akhlak baik. Dengan demikian, interaksi sosial di sekolah memiliki peran signifikan dalam membentuk, mengubah, dan memperkuat perilaku peserta didik. Lingkungan sosial sekolah berfungsi sebagai ruang pembentukan karakter, yang dapat berdampak positif maupun negatif tergantung pada kualitas hubungan sosial yang terjadi di dalamnya.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Lailatul Latifah (2010) berjudul *“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa Kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan”* mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap akhlak dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki, semakin baik pula akhlak yang ditampilkan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel Y, yakni sama-sama meneliti akhlak siswa. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel X, di mana penelitian ini membahas prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian Evi Lailatul Latifah memfokuskan pada kecerdasan emosional.⁴⁶

⁴⁶Evi Lailatul Latifah, Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan, (Skripsi, 2010)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Lantar Suheri (2006) berjudul *“Hubungan antara Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kepatuhananya terhadap Tata Tertib Sekolah”* menyimpulkan bahwa penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Secara teoritis, peserta didik yang memiliki akhlak baik akan cenderung menaati seluruh aturan yang diberlakukan di sekolah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel X, yakni sama-sama meneliti prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel Y, di mana penelitian ini mengkaji akhlak siswa, sementara penelitian Ahmad Lantar Suheri berfokus pada kepatuhan terhadap tata tertib sekolah.⁴⁷

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran dalam bentuk konkret dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan penelitian. Untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis dan agar lebih mudah untuk dipahami dan dapat diukur, hal ini perlu untuk memudahkan penulis dalam penelitian untuk mengumpulkan data dilapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah prestasi belajar siswa (variabel X) dan akhlak siswa (variabel Y).

⁴⁷Ahmad Lantar Suheri, Hubungan antara Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kepatuhananya terhadap Tata Tertib Sekolah, (Skripsi, 2006)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Prestasi Belajar Siswa

Nilai akhir semester (PAS) yang disajikan pada bab 4 sub penyajian data hasil penelitian. Berikut tabel rentang nilai raport siswa:

Tabel II.1
Tabel Rentang Nilai Raport Siswa

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
77	0-76	77-84	85-92	93-100

2. Indikator Akhlak Siswa

- a. Mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
- b. Berbicara dengan bahasa yang sopan.
- c. Melaksanakan shalat berjamaah dengan tertib.
- d. Ringan tangan dalam membantu teman yang kesulitan dalam belajar maupun hal lain..
- e. Menjaga dan merawat fasilitas sekolah yang digunakan.

D. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru.

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih mendalam dan komprehensif, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti mengolah serta menganalisis data yang bersifat numerik atau kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga April tahun ajaran 2024/2025. Adapun lokasi penelitian berada di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan, Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Lintas Timur Km. 22, Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru. Adapun objek penelitiannya ialah pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau sumber data yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru tahun ajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian karena berfungsi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah. Dalam konteks penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan program pendidikan yang berhubungan dengan proses pembelajaran, sehingga peneliti dapat memahami gambaran program tersebut secara menyeluruh.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Tabel III.1
Jumlah Sampel Pada Tiap Strata

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1.	VII	12
2.	VIII	12
3.	IX	12
Total		36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa dengan tujuan menggali pendapat, kondisi, serta kesan yang terdapat dalam diri responden maupun di luar dirinya, khususnya yang berkaitan dengan akhlak dan sikap siswa. Peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data tentang akhlak siswa.
2. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat secara langsung berbagai arsip atau dokumen tertulis yang tersedia di lingkungan tempat penelitian dilaksanakan. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai prestasi siswa yang dilihat melalui nilai raport.

F. Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang berkualitas, diperlukan pelaksanaan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Kedua uji tersebut bertujuan untuk menilai tingkat keabsahan serta konsistensi instrumen yang digunakan. Uji coba instrumen dilakukan pada subjek yang berada di luar populasi dan sampel penelitian sesungguhnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data yang benar-benar valid.⁴⁸ Pengujian validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu instrumen layak dan sah digunakan sebagai alat ukur. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila butir pertanyaan atau pernyataannya mampu mengungkapkan secara tepat apa yang seharusnya diukur oleh instrumen tersebut.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), h. 125

Tabel III.2
Data Hasil Uji Validitas

No.	Nomor Pernyataan	Skor r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pernyataan no. 1	0,386		Valid
2	Pernyataan no. 2	0,403		Valid
3	Pernyataan no. 3	0,384		Valid
4	Pernyataan no. 4	0,398		Valid
5	Pernyataan no. 5	0,397		Valid
6	Pernyataan no. 6	0,355		Valid
7	Pernyataan no. 7	0,418		Valid
8	Pernyataan no. 8	0,100		Tidak Valid
9	Pernyataan no. 9	0,496		Valid
10	Pernyataan no. 10	0,409		Valid
11	Pernyataan no. 11	0,464		Valid
12	Pernyataan no. 12	0,482		Valid
13	Pernyataan no. 13	0,411		Valid
14	Pernyataan no. 14	0,405		Valid
15	Pernyataan no. 15	0,354		Valid
16	Pernyataan no. 16	0,409		Valid
17	Pernyataan no. 17	0,502		Valid
18	Pernyataan no. 18	0,414		Valid
19	Pernyataan no. 19	0,388		Valid
20	Pernyataan no. 20	0,152		Tidak Valid
21	Pernyataan no. 21	0,-190		Tidak Valid
22	Pernyataan no. 22	0,441		Valid
23	Pernyataan no. 23	0,449		Valid

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa dari 23 butir pernyataan yang diujikan, terdapat 20 pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 pernyataan tidak valid. Dengan demikian, hanya butir pernyataan yang valid yang digunakan dalam penelitian. Setelah itu, peneliti melanjutkan proses dengan melakukan uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan nilai yang konsisten pada sejumlah butir pernyataannya. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan instrumen tersebut



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipercaya. Suatu instrumen harus memiliki tingkat konsistensi dan kestabilan hasil agar dapat dinyatakan reliabel.⁴⁹ Reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk angka melalui koefisien reliabilitas; semakin tinggi nilai koefisien tersebut, semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen. Adapun rumus reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Kriteria Reliabilitas

Kriteria Reliabilitas	Interval
Sangat Tinggi	0.80-1.00
Tinggi	0.60-0.80
Sedang	0.40-0.60
Rendah	0.20-0.40
Sangat Rendah	0.00-0.20

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Item Valid	Skor	Keputusan	Kriteria
20	0,718	Reliabel	Tinggi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Uji korelasi tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yakni mengetahui ada atau tidaknya pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa. Sebelum melakukan uji korelasi *Product Moment*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis.

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), h. 28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, di antaranya uji Kolmogorov–Smirnov dan uji Shapiro–Wilk.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur analisis yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian bersifat linear.

3. Uji Korelasi *Product Moment*

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik berupa korelasi *Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- $\sum x$ = jumlah seluruh skor x
- $\sum y$ = jumlah seluruh skor y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor x
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor y
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- N = jumlah responden

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi product moment berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,00-0,200	: Korelasinya sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
Antara 0,200-0,400	: Korelasinya lemah atau rendah
Antara 0,400-0,700	: Korelasinya sedang atau cukup
Antara 0,700-0,900	: Korelasinya kuat atau tinggi
Antara 0,900-1,000	: Korelasinya sangat kuat/sangat tinggi



B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, diperoleh temuan positif bagi pihak sekolah. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai salah satu upaya untuk turut mendorong peningkatan akhlak peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru. Kesimpulan ini didukung oleh nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,620, yang lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,329) maupun 1% (0,424), atau dituliskan sebagai $0,329 < 0,620 > 0,424$. Selain itu, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan. Tingkat korelasi antara prestasi belajar dan akhlak siswa berada pada kategori kuat, yaitu dalam rentang 0,61–0,80.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ketika pembelajaran. Hal ini dikarenakan prestasi belajar siswa dapat meningkatkan akhlak siswa

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya agar akhlaknya juga semakin meningkat atau bagus



- ## DAFTAR PUSTAKA
- 13 Tokoh Filsafat Etika, 2001, *Sejak Zaman Yunani Sampai Abad Ke-19*, Yogyakarta: Kanisius.
- A. Djazuli, 2003, *Pendidikan Akidah Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A. Musthafa, 1997, *Akhlaq Tasawwuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Abuddin Nata, 2012, *Akhlaq Tasawwuf*, Jakarta: Rajawali press.
- Agus Khunaifi, 2015, *Ilmu Tauhid: Sebuah Pengantar Menuju Muslim Moderat*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- Ahdar Djamiluddin dan Wardana, 2019, *Belajar dan Pembelajaran*, IAIN Parepare.
- Ahmad Lantar Suheri, Hubungan antara Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Kepatuhan terhadap Tata Tertib Sekolah, (Skripsi,2006)
- Ahmad Tafsir, 2008, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung:Rosda karya.
- Aminuddin, dkk., 2005, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amril Mansyur, 2007, *Akhlaq Tasawwuf, Program Pascasarjana UIN Suska Riau dan LSFK2P*, Pekanbaru.
- Asmal May, 2019, *Aqidah Akhalak di Sekolah*, Dumai: CV Mivan Karya Sekawan.
- Departemen Agama RI, 2004, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Aqidah Akhlak*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Depdiknas, 2003, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.
- Evi Lailatul Latifah, Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Akhlak Siswa kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan, (Skripsi, 2010)
- Heri Gunawan, 2012, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ismail, M, 2019, *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam dan Psikologi*, Yogyakarta: Deepublish.
- M. Yatimin Abdullah, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, AMZAH, Jakarta.
- Marzuki, A, 2017, *Pendidikan Aqidah Akhlak dan Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin, 2004, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Nurdin, 2015, *Pendidikan Aqidah Akhlak*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muhibbin Syah, 2021, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana, 2019, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rois Mahfud, 2011, *Al – Islam: Pendidikan Agama Islam*, Erlangga.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet.
- Sumadi Suryabrata, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Surayin, 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Syamsuddin, 1999, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufiqurrahman dan Moch. Edy Siswanto, 2005, *Aqidah Akhlak*, MDC Jatim, 2005.
- Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Grasindo.
- Uno, Hamzah. B., 2006, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan.*, Jakarta: Bumi Aksara.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zahruddin AR, M. dan Hasanuddin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Zainal Arifin, 2011, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 1 Kuesioner

Instrumen Angket Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhalak Siswa Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru

A. Identitas Responden

Inisial Responden : _____

B. Petunjuk pengisian angket ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya :

Petunjuk pengisian dalam pengisian angket ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya :

1. Awali dengan membaca basmalah dan berdoa
2. Isi bagian identitas responden terlebih dahulu
3. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
4. Jawablah pernyataan dengan jujur sesuai keadaan yang terjadi
5. Jawablah secara mandiri dan jangan terpengaruh oleh jawaban temanmu
6. Berilah tanda centang (✓) pada tiap kolom pernyataan dibawah ini yang menurut anda sesuai dengan keterangan sebagai berikut :

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

RG : Ragu-ragu

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Syarif Kasim Riau

Angket Akhlak Siswa

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	RG	KD	TP
1.	Saya melaksanakan shalat wajib 5 kali sehari					
2.	Saya melaksanakan shalat tepat pada waktunya					
3.	Saya membaca al-quran secara rutin					
4.	Saya berpamitan ketika hendak berpergian kepada orang tua					
5.	Saya berbicara dengan bahasa yang lembut dan sopan kepada orang tua					
6.	Saya mendoakan orang tua setiap hari					
7.	Saya mengulangi materi pelajaran yang telah dipelajari					
8.	Saya memperhatikan guru dengan seksama ketika guru menerangkan pelajaran					
9.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru					
10.	Saya memberi dan menjawab salam ketika bertemu dengan guru					
11.	Saya mendengarkan dengan saksama ketika teman sedang berbicara tentang masalahnya					
12.	Saya bersedia membantu teman yang membutuhkan bantuan					
13.	Saya membuang sampah pada tempatnya					
14.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan sekolah (misalnya membersihkan kelas, dan halaman sekolah)					
15.	Saya melaksanakan tugas piket harian yang berada di kelas					
16.	Saya menjaga kebersihan dan kerapian masjid sekolah					
17.	Saya meminta maaf ketika saya melakukan kesalahan terhadap teman					
18.	Saya memperlakukan teman dengan hormat dan sopan					
19.	Saya memakai seragam sekolah yang lengkap dan rapi					
20.	Saya membantu pekerjaan rumah tanpa diminta oleh orang tua					
21.	Saya menghindari perilaku yang membuat orang tua marah					
22.	Saya berdoa kepada Allah dalam keadaan senang maupun susah					
23.	Saya menghindari perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Lampiran 2 Skor Data**SKOR DATA MENTAH UJI COBA DATA VARIABEL X (PRESTASI
BELAJAR SISWA)**

No	Nilai
1.	80
2.	86
3.	84
4.	92
5.	90
6.	88
7.	93
8.	90
9.	92
10.	89
11.	92
12.	90
13.	96
14.	90
15.	83
16.	87
17.	81
18.	94
19	80
20.	86

No	Nilai
21.	87
22.	95
23.	92
24.	85
25.	83
26.	87
27.	95
28.	92
29.	85
30.	89
31.	82
32.	90
33.	81
34.	87
35.	84
36.	85

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKOR DATA MENTAH UJI COBA DATA VARIABEL Y (AKHLAK SISWA)

No Responden	Pernyataan																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	4	2	4	5	4	4	81
2	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	91
3	3	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	87
4	5	5	4	5	3	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	5	83
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	2	2	4	5	4	84
6	5	4	5	4	5	3	5	2	4	4	5	3	4	5	5	2	4	4	3	4	80
7	5	5	4	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	90
8	4	5	2	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	3	4	5	85
9	4	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	84
10	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	93
11	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	4	4	4	4	5	87
12	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	4	88
13	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	89
14	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	87
15	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	88
16	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	86
17	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	90
18	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	91
19	4	5	4	5	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	5	5	75
20	4	3	2	4	4	5	3	2	5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	79
21	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	83
22	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	87
23	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

No Responden	Pernyataan																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
24	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	88
25	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	91
26	5	5	3	5	5	5	4	2	4	3	5	5	4	4	5	2	5	4	5	2	82
27	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	97
28	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	90
29	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	95
30	2	5	5	4	2	5	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	85
31	4	4	4	4	3	3	5	3	2	4	4	2	4	4	4	5	5	4	3	4	75
32	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	1	5	5	5	3	5	4	4	5	5	82
33	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	95
34	4	4	5	5	2	5	2	1	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	80
35	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	2	4	5	5	82
36	3	5	4	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	85



UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran 3 Surat Izin Pra-Riset**



**YAYASAN UMMATAN WASATHAN
MADRASAH TSANAWIYAH UMMATAN WASATHAN
PESANTREN TEKNOLOGI RIAU**
AKREDITASI : A
Jl. Lintas Timur Km. 22 Pekanbaru Prov. Riau www.pptr.sch.id
PO. BOX 1344 Pekanbaru 28000 NSM : 121214710029 NPSN : 69756235



Nomor : 080.a/ MTs. PTR/ S.Ket/ 01/ 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Izin PraRiset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di

Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan dengan surat saudara dengan Nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/492/2025

Prihal Izin Pelaksanaan PraRiset/ penelitian Mahasiswa Program Strata satu (S1)

Tahun 2025, maka dengan surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan

izin Pelaksanaan PraRiset kepada:

Nama : M. DLIYAU ABRAR
NIM : 12010116660
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekanbaru, 30 Januari 2025 M
30 Rajab 1446 H



ARIANWEN SA'ADI, S.Psi.

NIK: 19900116 201312 1 090

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Lampiran 4 Lembar Persetujuan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH UMMATAN WASATHAN PEKANBARU



1
Dek Cap

OLEH

M. DLIYAUL ABRAR

NIM. 12010116660

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH UMMATAN
WASATHAN PEKANBARU**



OLEH

M. DLIYAUL ABRAR

NIM. 12010116660

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lampiran 5 Berita Acara Ujian Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129**

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama	M. Dilyauf Abas
Nomor Induk Mahasiswa	1201016660
Hari/ Tanggal	Senin, 11 November 2014
Judul Proposal Penelitian	Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Adibah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muarrithan Wasathiyah Pekanbaru
NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Lengkapi konsep operasional dan hipotesis
2.	Rapikan penulisan footnote
3.	Perbaiki latar belakang
4.	Perbaiki sesuai dengan catatan semua pengujii

Pekanbaru, 6 Januari 2015
Penguji I

Dr. Misawati, M.Aq

Pekanbaru, 6 Januari 2015
Penguji II

Dr. Nurhayati Zein, M.Sy

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

©

Lampiran 6 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal



PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	M. Dliyaul Abrar
Nomor Induk Mahasiswa	:	12010116660
Hari/Tanggal Ujian	:	Kamis, 21 November 2024
Judul Proposal Ujian	:	Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal	

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mirawati , M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Nurhayati Zein M.Sy	PENGUJI II		

Mengetahui
2024
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Mirawati, M.A.

Pekanbaru, 21 November

Peserta Ujian Proposal

M. Dliyaul Abrar
NIM. 12010116660

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتدريس
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8903/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 06 Mei 2025

Yth : Kepala
MTs Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	M. Dliyaul Abrar
NIM	:	12010116660
Semester/Tahun	:	X (Sepuluh)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH UMMATAN WASATHAN PEKANBARU
Lokasi Penelitian : MTs Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Mei 2025 s.d 06 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN UMMATAN WASATHAN
MADRASAH TSANAWIYAH UMMATAN WASATHAN
PESANTREN TEKNOLOGI RIAU
AKREDITASI : A
Jl. Lintas Timur Km. 22 Pekanbaru Prov. Riau www.pptr.sch.id
PO. BOX 1344 Pekanbaru 28000 NSM : 121214710029 NPSN : 6975623

Nomor : 128/ MTs. PTR/ S.Ket/ 05/ 2025
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,
Dengan ini kami menyatakan bahwa

Nama : M. DLIYAUL ABRAR
NIM : 12010116660
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSAWIYAH UMMATAN WASATHAN PEKANBARU.

Bawa nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di MTs. Ummatan Wasathah Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.

Demikianlah surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

16 Mei 2025 M
18 Dzulqaiddah 1446 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

M Diliyaul Abrar, tempat lahir di Pekanbaru pada tanggal 12 Juni 2000. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda M. Badroni dan Ibunda Endang Sumeri. Pada tahun 2007, penulis menempuh pendidikan dasar di MI Al-Ikhwan Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Gontor, dan lulus pada tahun 2019, Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yakni UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Di tahun 2023, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gogok Darussalam, Kec. Tebing Tinggi Barat, Kab. Kepulauan Meranti Prov. Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Kampar Timur untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Atas berkat Rahmat Allah serta doa dan dukungan dari keluarga tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ummatan Wasathan Pekanbaru” dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku pembimbing skripsi dan Ibu Dr. Gusma Afriani, M.Ag selaku pembimbing akademik.